



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2016



Buku Guru

Sejarah Kebudayaan Islam

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013



Madrasah Aliyah
PEMINATAN ILMU KEAGAMAAN



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, salawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada makhluk terbaik akhlaknya dan tauladan sekalian umat manusia, Muhammad SAW.

Kementerian Agama sebagai salah satu lembaga pemerintah memiliki tanggungjawab dalam membentuk masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri dan sejahtera lahir-batin sebagaimana ditegaskan dalam visinya.

Membentuk generasi cerdas dan sejahtera lahir-batin menjadi *core* (inti) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam utamanya Direktorat Pendidikan madrasah. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam konsen terhadap mata pelajaran PAI (Fikih, SKI, Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak dan bahasa Arab).

Secara filosofis, mata pelajaran PAI yang diajarkan bertujuan mendekatkan pencapaian kepada generasi *kaffah* (cerdas intelektual, spiritual dan mental) jalan menuju pencapaian itu tentu tidak sebentar, tidak mudah dan tidak asal-asalan namun tidak juga mustahil dicapai. Pencapaian *ultimate goal* (tujuan puncak) membentuk generasi *kaffah* tersebut membutuhkan ikhtiar terencana (*planned*), strategis dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum penyempurna kurikulum 2006 (KTSP) diyakini *shahih* sebagai “modal” terencana dan strategis mendekati tujuan pendidikan Islam. Salah satu upaya membumikan isi K-13 adalah dengan menyediakan sumber belajar yakni buku, baik buku guru maupun buku siswa.

Buku Kurikulum 2013 mengalami perbaikan terus menerus (baik dalam hal tataletak (*layout*) maupun *content* (isi) substansi). Buku MI (kelas 3 dan



6), MTs (kelas 9) dan MA (kelas 12) adalah edisi terakhir dari serangkaian proses penyediaan buku kurikulum 2013 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah (MI, MTs dan MA).

Dengan selesainya buku K-13 untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di madrasah ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dan pendidik dalam memahami, mengerti dan sekaligus menyampaikan ilmu yang dimilikinya.

Terakhir, saya mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza*, kepada semua pihak yang telah ikut mendukung selesainya pembuatan buku ini. Sebagai dokumen “hidup” saran dan kritik sangat diharapkan dalam rangka penyempurnaan buku ini.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Jakarta, Maret 2016
Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. Kamaruddin Amin, MA
NIP: 196901051996031003



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SAMBUTAN KEMENTERIAN AGAMA.....	v
DAFTAR ISI	
BAGIAN I	
PETUNJUK UMUM	1
A. Maksud dan Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	1
B. Struktur KI dan KD Mapel Sejarah Kebudayaan Islam	2
C. Strategi dan Model Umum Pembelajaran	8
D. Format Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	19
BAGIAN II	
PETUNJUK KHUSUS PELAJARAN PER BAB	20
BAB I BAB I MENELUSURI PERADABAN ISLAM TURKI USMANI.....	22
A. Kompetensi Inti (KI)	22
B. Kompetensi Dasar (KD).....	22
C. Indikator	23
D. Tujuan Pembelajaran	23
E. Materi Esensi.....	23
F. Proses Pembelajaran	25
G. Tugas Terstruktur/Mandiri	38
H. Penilaian	41
I. Pengayaan.....	46
J. Remedial	46



K. Interaksi Guru dan orangtua	47
--------------------------------------	----

BAB II PERADABAN KERAJAAN ISLAM MUGHAL DI INDIA 48

A. Kompetensi Inti (KI)	48
B. Kompetensi Dasar (KD).....	48
C. Indikator	49
D. Tujuan Pembelajaran	49
E. Materi Esensi.....	50
F. Proses Pembelajaran	51
G. Tugas Terstruktur/Mandiri	63
H. Penilaian	65
I. Pengayaan.....	70
J. Remedial	70
K. Interaksi Guru dan orangtua	71

BAB III MENGENAL PERADABAN ISLAM SAFAWI DI PERSIA 71

A. Kompetensi Inti (KI)	71
B. Kompetensi Dasar (KD).....	71
C. Indikator	73
D. Tujuan Pembelajaran	73
E. Materi Esensi.....	73
F. Proses Pembelajaran	74
G. Tugas Terstruktur/Mandiri	82
H. Penilaian	85
I. Pengayaan.....	90
J. Remedial	90
K. Interaksi Guru dan orangtua	91



BAB IV PERANG SALIB MENURUT PANDANGAN ISLAM.....	92
A. Kompetensi Inti (KI)	92
B. Kompetensi Dasar (KD).....	92
C. Indikator	93
D. Tujuan Pembelajaran	93
E. Materi Esensi.....	93
F. Proses Pembelajaran	94
G. Tugas Terstruktur/Mandiri	104
H. Penilaian	107
I. Pengayaan.....	112
J. Remedial	112
A. Interaksi Guru dan orangtua	113
BAB V KEMUNDURAN UMAT ISLAM	114
A. Kompetensi Inti (KI)	114
B. Kompetensi Dasar (KD).....	114
C. Indikator	115
D. Tujuan Pembelajaran	115
E. Materi Esensi.....	116
F. Proses Pembelajaran	116
G. Tugas Terstruktur/Mandiri	122
H. Penilaian	124
I. Pengayaan.....	129
J. Remedial	129
K. Interaksi Guru dan orangtua	130
BAB VI GERAKAN PEMBAHARUAN ISLAM	131
A. Kompetensi Inti (KI)	131
B. Kompetensi Dasar (KD).....	131



C. Indikator	132
D. Tujuan Pembelajaran	132
E. Materi Esensi.....	133
F. Proses Pembelajaran	133
G. Tugas Terstruktur/Mandiri	142
H. Penilaian	144
I. Pengayaan.....	149
J. Remedial	149
K. Interaksi Guru dan orangtua	150
LATIHAN ULANGAN SEMESTER GENAP	151
DAFTAR PUSTAKA	157



BAGIAN I

PETUNJUK UMUM

A. Maksud dan Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam di masa lampau. Mulai dari dakwah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah, kepemimpinan umat setelah Rasulullah Saw. wafat, sampai perkembangan Islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M–1250 M, abad pertengahan/zaman kemunduran (1250 M–1800 M), dan masa modern/zaman kebangkitan (1800-sekarang), serta perkembangan Islam di dunia dan di Indonesia. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

2. Tujuan

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Agama bertujuan untuk :

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah (pelajaran) dari peristiwa-peristiwa bersejarah Islam, meneladani tokoh-



tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-Ilmu Agama Kelas XII sebagai mata pelajaran peminatan sebagai berikut:

1. Menelusuri Peradaban Islam Turki Usmani
2. Peradaban Kerajaan Islam Mughal Di India
3. Mengenal Peradaban Islam Safawi Di Persia
4. Perang Salib Menurut Pandangan Islam
5. Kemunduran Umat Islam
6. Gerakan Pembaharuan Islam

B. Struktur KI dan KD Mapel Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII memiliki 4 (empat) Kompetensi Inti (KI) yang dijabarkan dalam 44 Kompetensi Dasar (KD). Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar itu adalah:

1. Kelas XII Semester Gasal

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menyadari bahwa kekuasaan yang dimiliki manusia pada saatnya akan berakhir. 1.2. Menyadari pentingnya strategi politik dalam menyebarkan agama Islam. 1.3. Mensyukuri nikmat Allah Swt. dari kekayaan peradaban yang diraih umat Islam di masa Dinasti Mughal berupa Taj Mahal. 1.4. Berkomitmen mewarisi sikap mulia para sultan yang telah menyebarkan Islam ke seantero dunia.



	<p>1.5. Meyakini bahwa dakwah yang didukung oleh berbagai pihak termasuk ulil amri akan lebih maksimal hasilnya.</p> <p>1.6. Meyakini bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah Swt.</p>
<p>2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Mendeskripsikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Usmani.</p> <p>2.2. Meneladani perilaku mulia dari Sulaiman Al-Qanuni dari Dinasti Usmani sebagai implementasi dari pemahaman mengenai Dinasti Usmani.</p> <p>2.3. Menghargai karya orang lain sebagai implementasi dari pemahaman tentang peninggalan-peninggalan peradaban Islam pada masa pemerintahan Dinasti Mughal.</p> <p>2.4. Membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor penyebab runtuhnya Dinasti Mughal.</p> <p>2.5. Meyakini bahwa dakwah yang didukung oleh berbagai pihak termasuk ulil amri akan lebih maksimal hasilnya.</p> <p>2.6. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Mughal.</p> <p>2.7. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal.</p> <p>2.8. Membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor penyebab runtuhnya Dinasti Safawi.</p> <p>2.9. Memahami pusat-pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Dinasti Safawi.</p> <p>2.10. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan peradaban Islam pada masa pemerintahan Dinasti Safawi.</p>

<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1. Menganalisis proses lahirnya Dinasti Usmani. 3.2. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Usmani. 3.3. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani. 3.4. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Mughal. 3.5. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal. 3.6. Menceritakan proses lahirnya Dinasti Safawi. 3.7. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Safawi. 3.8. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Safawi.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di</p>	<p>4.1. Memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani. 4.2. Membuat peta konsep tentang keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal. 4.3. Membuat peta konsep mengenai faktor-faktor kemunduran yang dialami Dinasti Safawi.</p>



sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	
--	--

2. Kelas XII Semester Genap

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menyadari bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus dilewati. 1.2. Menyadari bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan berbagai macam potensi sehingga mampu menciptakan peradaban. 1.3. Meyakini bahwa ilmu pengetahuan adalah bekal penting bagi manusia untuk meraih kesuksesan. 1.4. Menyadari bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan berbagai macam potensi sehingga mampu menciptakan peradaban. 1.5. Menghayati nilai-nilai pembaharuan sebagai upaya mengembalikan kemajuan umat Islam. 1.6. Menghayati pikiran-pikiran positif para pembaharu sebagai upaya memajukan umat Islam. 1.7. Menghayati nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pembaharuan dunia Islam. 1.8. Memahami pemikiran-pemikiran pembaharuan dalam dunia Islam.

<p>2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1. Menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan Shalahuddin mendirikan Dinasti Al-Ayyubi.</p> <p>2.2. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Salib.</p> <p>2.3. Meneladani perilaku mulia dari pahlawan Perang Salib, Shalahuddin Al-Ayyubi.</p> <p>2.4. Mencintai ilmu pengetahuan yang ditunjukkan dengan semangat belajar.</p> <p>2.5. Membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor kemunduran umat Islam.</p> <p>2.6. Menyadari bahwa setiap Muslim berkewajiban melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi kemajuan umat Islam.</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban</p>	<p>1.1. Mendeskripsikan terjadinya Perang Salib dari awal hingga akhir.</p> <p>1.2. Mendiskusikan dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam.</p> <p>1.3. Mendiskusikan dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam.</p> <p>1.4. Menceritakan tentang sosok pahlawan Perang Salib Shalahuddin Al-Ayyubi.</p> <p>1.5. Menganalisis proses terjadinya kemunduran dalam Islam.</p> <p>1.6. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab kemunduran Islam.</p>



<p>terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>1.7. Mengidentifikasi dampak-dampak yang muncul akibat kemunduran Islam.</p> <p>1.8. Menceritakan tentang pencapaian dan kemajuan Islam sebelum mengalami kemunduran.</p> <p>1.9. Menganalisis sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.</p> <p>1.10. Mengidentifikasi nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.</p> <p>1.11. Menceritakan sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>1.1 Membuat sinopsis tentang fase-fase Perang Salib.</p> <p>1.2 Membuat peta konsep mengenai capaian umat Islam.</p> <p>1.3 Membuat peta konsep tentang pemikiran-pemikiran pembaharuan dunia Islam.</p> <p>1.4 Mempresentasikan nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.</p>

Perlu diketahui, bahwa KD-KD Sejarah Kebudayaan Islam diorganisasikan ke dalam empat Kompetensi Inti (KI). KI 1 berkaitan dengan KD sikap diri terhadap Allah Swt. KI 2 berkaitan dengan KD karakter diri dan sikap sosial. KI 3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar, sedangkan KI 4 berisi tentang KD penyajian pengetahuan. KI 1, KI 2, dan KI 4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI 3. KI 1 dan KI 2 tidak diajarkan langsung (*direct teaching*), tetapi *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran.

Empat Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dijabarkan menjadi 56 Kompetensi Dasar (KD) itu merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester) yang terurai dalam 28 minggu. Agar kegiatan pembelajaran itu tidak terasa terlalu panjang maka 28 minggu itu dibagi menjadi dua semester, semester pertama dan semester kedua. Setiap semester terbagi menjadi 18 minggu. Setiap semester yang 18 minggu itu dilaksanakan ulangan/kegiatan lain tengah semester dan ulangan akhir semester yang masing-masing diberi waktu 2 jam/minggu.

Dengan demikian waktu efektif untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai mata pelajaran wajib di MA disediakan waktu 2x45 menit dalam 28 minggu/per tahun (20 minggu di semester I dan 8 minggu di semester II). Untuk efektivitas dan optimalisasi pelaksanaan pembelajaran pihak pemerintah melalui Kementerian Agama menerbitkan buku teks pelajaran untuk mata pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* Kelas XII. Berdasarkan jumlah KD terutama yang terkait dengan penjabaran KI ke-3, buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* Kelas XII disusun menjadi enam bab.

- BAB I : Menelusuri Peradaban Islam Turki Usmani
- BAB II : Peradaban Kerajaan Islam Mughal Di India
- BAB III: Mengenal Peradaban Islam Safawi Di Persia
- BAB IV: Perang Salib Menurut Pandangan Islam
- BAB V : Kemunduran Umat Islam
- BAB VI: Gerakan Pembaharuan Islam

C. Strategi dan Model Umum Pembelajaran

1. Pengembangan Indikator

Penguasaan KD dicapai melalui proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indikator yang telah dirumuskan dari setiap KD, terutama KD-KD penjabaran dari KI ke-3. Kompetensi dasar pada KI ke-3 untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut.



1. Semester Gasal

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Madrasah.	3.1. Menganalisis proses lahirnya Dinasti Usmani.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses lahirnya Dinasti Usmani. - Memahami proses lahirnya Dinasti Usmani.
	3.2. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Usmani.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan fase-fase pemerintahan Dinasti Usmani. - Menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Usmani.
	3.3. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani. - Mengambil ibrah keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani.
	3.4. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Mughal.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan fase-fase pemerintahan Dinasti Mughal. - Menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Mughal.
	3.5. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal. - Mengambil ibrah keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal.
	3.6. Menceritakan proses lahirnya Dinasti Safawi.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses lahirnya Dinasti Safawi. - Memahami proses lahirnya Dinasti Safawi.



	3.7. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Safawi.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan fase-fase pemerintahan Dinasti Safawi. - Menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Safawi.
	3.8. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Safawi.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Safawi. - Mengambil ibrah keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Safawi.

2. Semester Genap

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di Madrasah.	3.1. Mendeskripsikan terjadinya Perang Salib dari awal hingga akhir.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses terjadinya Perang Salib. - Memahami faktor penyebab terjadinya Perang Salib. - Menyebutkan tokoh-tokoh yang menjadi penyebab terjadinya Perang Salib.
	1.2. Mendiskusikan dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses terjadinya Perang Salib. - Memahami perkembangan terjadinya Perang Salib dari awal hingga akhir. - Menyebutkan tokoh-tokoh dalam perang Salib.



	1.3. Mendiskusikan dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam. - Memahami dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam. - Menyebutkan tokoh-tokoh Perang Salib bagi perkembangan Islam.
	1.4. Menceritakan tentang sosok pahlawan Perang Salib Shalahuddin Al-Ayyubi.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang sosok pahlawan Perang Salib, Shalahuddin Al-Ayyubi. - Meneladani tentang sosok pahlawan Perang Salib Shalahuddin Al-Ayyubi.
	1.5. Menganalisis proses terjadinya kemunduran dalam Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses kemunduran Islam. - Memahami faktor-faktor penyebab kemunduran Islam. - Menyebutkan faktor-faktor penyebab kemunduran Islam.
	1.6. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab kemunduran Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses faktor-faktor terjadinya kemunduran Islam. - Memahami proses terjadinya kemunduran Islam. - Menyebutkan faktor-faktor kemunduran Islam.
	1.6. Mendiskusikan dampak kemunduran Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan proses dampak kemunduran Islam. - Memahami dampak kemunduran Islam. - Menyebutkan dampak kemunduran Islam.

	1.7. Mengidentifikasi dampak-dampak yang muncul akibat kemunduran Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan dampak-dampak yang muncul akibat kemunduran Islam. - Memahami pengaruh yang muncul akibat kemunduran Islam.
	1.8. Menceritakan tentang pencapaian dan kemajuan Islam sebelum mengalami kemunduran.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pencapaian dan kemajuan Islam sebelum mengalami kemunduran. - Memahami peran atau pengaruh pencapaian dan kemajuan Islam sebelum mengalami kemunduran.
	1.9. Menganalisis sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan latar belakang munculnya gerakan pembaharuan. - Memahami dampak latar belakang munculnya gerakan pembaharuan.. - Menyebutkan latar belakang munculnya gerakan pembaharuan.
	1.10. Mengidentifikasi nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam. - Menyebutkan nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.



	1.11. Menceritakan sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia. - Menceritakan sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.
--	---	---

Disamping penjelasan beberapa indikator tersebut yang perlu diingat oleh guru adalah KD-KD yang terkait dengan KI pertama dan KI kedua yang harus dijadikan perspektif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Atau, dapat dikatakan KD-KD itu sebagai bahan untuk pengembangan nilai dan pendidikan karakter. Selanjutnya, KD-KD yang merupakan penjabaran KI ke-4 terkait dengan pengembangan keterampilan dan unjuk kerja bagi peserta didik. Untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dikembangkan kegiatan-kegiatan observasi, wawancara, menulis dan mempresentasikan karya sejarah, membuat media sejarah, membuat kliping, dan lain-lain.

D. Pengalaman Belajar

Melalui proses pembelajaran, diharapkan indikator-indikator yang telah dirumuskan di atas dapat tercapai. Tercapainya indikator-indikator itu berarti tercapai pula KD-KD yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, dalam kaitan pencapaian indikator, guru perlu juga mengingat pengalaman belajar yang secara umum diperoleh oleh peserta didik sebagaimana dirumuskan dalam KI dan KD. Beberapa pengalaman belajar itu terkait dengan :

- a. Pengembangan ranah *kognitif*, atau pengembangan pengetahuan dapat dilakukan dalam bentuk penguasaan materi dan pemberian tugas dengan unjuk kerja; mengetahui, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi.
- b. Pengembangan ranah *afektif* atau pengembangan sikap (sikap sosial) dapat dilakukan dengan pemberian tugas belajar dengan beberapa sikap dan unjuk kerja: menerima, menghargai, menghayati, menjalankan dan mengamalkan.
- d. Pengembangan ranah *psikomotorik* atau pengembangan keterampilan (*skill*) melalui tugas belajar dengan beberapa aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyaji dan mencipta.



Terkait dengan beberapa aspek pengalaman belajar, dalam setiap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII peserta didik diharapkan mampu mengembangkan proses kognitif yang lebih tinggi. Dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan. Pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan yaitu menerapkan konsep, prinsip atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan, seperti: mencoba membuat sesuatu atau mengolah informasi, menerapkan prosedur hingga mengamalkan nilai-nilai kesejarahan.

E. Model dan Skenario Pembelajaran

Paradigma belajar bagi peserta didik menurut jiwa kurikulum 2013 adalah peserta didik aktif mencari bukan lagi peserta didik menerima. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikembangkan menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif. Indonesiase benarnya sudah lama dikembangkan pendekatan pembelajaran yang dikenal dengan PAIKEM. Pendekatan ini tampaknya sangat relevan dengan kemauan model pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Begitu juga pembelajaran Sejarah Indonesia sangat cocok dengan pendekatan PAIKEM. PAIKEM adalah singkatan dari prinsip pembelajaran: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

- a. **Aktif**, maksudnya guru berusaha menciptakan suasana sedemikian rupa agar peserta didik aktif melakukan serta mencari pengetahuan dan pengalamannya sendiri.
- b. **Inovatif**, pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada, tidak monoton. Guru selalu mencari model yang kontekstual yang dapat menarik peserta didik.
- c. **Kreatif**, hampir mirip dengan inovatif, guru harus mengembangkan kegiatan belajar yang beragam, menciptakan pembelajaran baru yang penuh tantangan, pembelajaran berbasis masalah sehingga mendorong peserta didik untuk merumuskan masalah dan cara pemecahannya.
- d. **Efektif**, guru harus secara tepat memilih model dan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan situasi sehingga tujuan dapat tercapai dan bermakna bagi peserta didik.
- e. **Menyenangkan**, guru harus berusaha dan menciptakan proses pembelajaran Sejarah Indonesia itu menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Apabila



suasana menyenangkan maka peserta didik akan memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Melalui pendekatan tersebut banyak model pembelajaran yang dapat dikembangkan, misalnya: STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) dan TGT (*Team-Game-Tournament*), TAI (*Team-Assisted Individualization*), CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*), *Group Investigation*, *Jigsaw*, dan lain-lain (selengkapnya baca Robert E. Slavin, *Cooperative Learning:Teori, Riset dan Praktik*).

Dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, untuk kelas XII guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kegiatan Pertama: *Membaca*

1. Setiap awal pembelajaran, peserta didik harus membaca teks yang tersedia di buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam*.
2. Peserta didik dapat diberikan petunjuk penting yang perlu mendapat perhatian seperti istilah, konsep atau kejadian penting sejarah yang pengaruhnya sangat kuat dan luas dalam peristiwa sejarah berikutnya.
3. Peserta didik dapat diberikan petunjuk untuk mengamati gambar, foto, peta atau ilustrasi lain yang terdapat dalam bacaan.
4. Guru dapat menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Guru dapat memperkaya materi dengan membandingkan buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* dengan buku literatur lain yang relevan.
5. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan. Sebagai contoh untuk guru yang berada di Kabupaten Kudus dapat mendokumentasikan *relief* Menara Masjid Kudus dan juga bangunan-bangunan peninggalan Sunan Kudus atau Kerajaan Islam Demak di sekitarnya. Begitu pula dengan di daerah lain dapat mengambil contoh kasus di daerahnya masing-masing jika ada.

b. Kegiatan Kedua: *Berdiskusi*

1. Peserta didik dapat dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan apa yang sudah mereka baca dan amati dari gambar, foto, peta, atau ilustrasi lain. Akan tetapi peserta didik dapat juga mendiskusikan isi bacaan itu dalam bentuk tanya jawab kelas.



2. Peserta didik menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.
3. Peserta didik dapat membuat tulisan singkat untuk kemudian didiskusikan.

c. Kegiatan Ketiga: *Menanya*

1. Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca dan simpulkan dari kegiatan di atas.
2. Peserta didik dapat dilatih dalam bertanya dari pertanyaan yang faktual sampai pertanyaan yang hipotetikal (bersifat kausalitas).

d. Kegiatan Keempat: *Ekplorasi Informasi*

1. Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain, mengamati dan mempelajari atau mengunjungi bukti-bukti peninggalan yang semasa dengan periode yang dibahas.
2. Guru merancang kegiatan untuk mengidentifikasi bukti-bukti peninggalan yang semasa pada lingkungan sekitar peserta didik dengan membandingkan bukti-bukti peninggalan di daerah lain.
3. Guru merancang kegiatan untuk melakukan wawancara kepada tokoh masyarakat atau ilmuwan yang dianggap paham tentang permasalahan yang dibahas.
4. Jika memungkinkan, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet.
5. Peserta didik membuat catatan mengenai informasi penting dari apa yang dibaca dan diamati.

e. Kegiatan Kelima: *Analisis/Mengasosiasi Informasi*

1. Peserta didik dapat membandingkan informasi dari situasi saat ini dengan sumber bacaan yang terakhir diperoleh dengan sumber yang diperoleh dari buku untuk menemukan hal yang lebih mendalam, meluas atau bahkan berbeda.
2. Peserta didik menarik kesimpulan atau generalisasi dari informasi yang dibaca di buku dan informasi yang diperoleh dari sumber lainnya.



f. Kegiatan Keenam: Mengomunikasikan Hasil Analisis

1. Peserta didik melaporkan kesimpulan atau generalisasi dalam bentuk lisan, tertulis, atau media lainnya.
2. Peserta didik dapat membuat cerita drama atau sinopsis kemudian diperankan oleh setiap peserta didik.

Buku teks pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII terdiri dari enam bab. Apabila mata pelajaran itu diberikan dalam waktu satu tahun akan memerlukan waktu sekitar 28 minggu. Untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diberikan dua jam per minggu. Terkait dengan itu, penggunaan buku teks pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dibuat skenario sebagai berikut:

Bab	Semester I			
	Pertemuan Minggu Ke 1 - 5	Pertemuan Minggu Ke 6 - 10	Pertemuan Minggu Ke 11 - 15	Pertemuan Minggu Ke 16 - 20
I	v			
II		v		
III			v	
IV				v

Bab	Semester II	
	Pertemuan Minggu Ke 21 - 23	Pertemuan Minggu Ke 24 - 28
V	v	
VI		v



G. Prinsip-Prinsip penilaian

Prinsip-prinsip penilaian dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII antara lain:

- a. Menentukan aspek dari hasil belajar sejarah yang sudah dan belum dikuasai peserta didik setelah suatu proses pembelajaran.
- b. Umpan balik bagi peserta didik untuk memperbaiki hasil belajar yang kurang atau belum dikuasai.
- c. Umpan balik bagi guru untuk memberikan bantuan bagi peserta didik yang mengalami masalah dalam penguasaan pengetahuan, kemampuan, nilai, dan sikap.
- d. Umpan balik bagi guru untuk memperbaiki perencanaan pembelajaran berikutnya.
- e. Aspek-aspek yang dinilai/dievaluasi mencakup:
 1. Pengetahuan dan pemahaman tentang peristiwa sejarah.
 2. Kemampuan mengomunikasikan pemahaman mengenai peristiwa sejarah dalam bahasa lisan dan tulisan.
 3. Kemampuan menarik pelajaran/nilai dari suatu peristiwa sejarah.
 4. Kemampuan menerapkan pelajaran/nilai yang dipelajari dari peristiwa sejarah dalam kehidupan sehari-hari.
 5. Kemampuan melakukan kritik terhadap sumber dan mengumpulkan informasi dari sumber.
 6. Kemampuan berpikir historis dalam mengaji berbagai peristiwa sejarah dan peristiwa politik, sosial, budaya, ekonomi yang timbul dalam kehidupan keseharian masyarakat dan bangsa; pemahaman tentang semangat kebangsaan dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidik melakukan penilaian terhadap peserta didik selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung. Penilaian observasi dapat dilakukan untuk menilai keaktifan peserta didik dalam bertanya, berdiskusi, mengeksplorasi, dan menganalisis. Indikator ini digunakan untuk menilai sikap dan kemampuan peserta didik dalam memahami hakikat sejarah. Observasi dilakukan dengan tujuan yang jelas dan aspek-aspek yang menjadi tujuan observasi. Pendidik membuat indikator



yang jelas dalam melakukan observasi. Beberapa indikator yang digunakan dalam melakukan observasi terhadap peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Sikap dapat diukur melalui cara kerja sama, perhatian terhadap materi yang disampaikan, keaktifan bertanya, kesopanan dalam berbahasa, menghargai orang lain dan menunjukkan sikap terpuji.
2. Bahasa dapat diukur melalui pemilihan kata-kata yang tepat, jelas, menarik, dan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang benar.
3. Keaktifan peserta didik dalam memberikan masukan dapat diukur melalui relevansi dengan materi yang dibahas, sistematis, dan jelas.
4. Kemampuan mengeksplorasi informasi dapat diukur dari, atau kemampuan peserta didik untuk mengaitkan hubungan antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain dengan menggunakan berbagai literatur dan sumber yang relevan.
5. Kemampuan menganalisis dapat diukur dari kemampuan peserta didik untuk menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan dan mengaitkan kondisi masa lalu dengan kondisi saat ini.

Penilaian dapat dilakukan dengan memberikan skor dari angka 1–5 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : Sangat kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat baik

H. Format Buku Teks Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam rangka membelajarkan peserta didik, guru harus memahami format buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam*. Buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* Kelas XII terdiri atas enam bab. Setiap bab terdapat sebuah pengantar. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Setiap sub bab disusun dalam tiga aktivitas: (1) mengamati lingkungan, (2) memahami teks, dan (3) uji kompetensi. Setiap bab diakhiri dengan kesimpulan.



BAGIAN II

PETUNJUK KHUSUS PER BAB

Buku ini merupakan pedoman guru untuk mengelola pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi dan mengamalkan pesan-pesan sejarah yang ada pada buku teks pelajaran. Materi ajar yang ada pada buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* akan diajarkan selama satu tahun ajaran. Sesuai dengan desain waktu dan materi setiap bab maka Bab I akan diselesaikan dalam waktu 5 minggu pembelajaran, untuk Bab II diselesaikan dalam waktu 5 minggu, Bab III diselesaikan dalam waktu 5 minggu dan Bab IV dapat diselesaikan dalam 5 minggu pembelajaran. Agar pembelajaran itu lebih efektif dan terarah, maka setiap Bab pembelajaran dirancang terdiri dari: (1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, (2) Indikator, (3) Tujuan Pembelajaran, (4) Materi Esensi (5) Proses Pembelajaran, (6) Tugas Terstruktur, (7) Penilaian Otentik (8) Pengayaan, (9) Remedial, dan (10) Interaksi Guru dan orangtua. Dan dalam setiap minggunya dirancang dari: (1) Tujuan Pembelajaran, (2) Materi Pembelajaran, (3) Proses Pembelajaran, (4) Penilaian, Pengayaan, Remedial dan Interaksi dengan Orangtua.

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pemahaman tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, guru *Sejarah Kebudayaan Islam* yang mengajarkan materi tersebut hendaknya dapat:

1. Menggunakan isu-isu aktual untuk dapat mengajak peserta didik dalam mengembangkan kemampuan analisis dan evaluatif dengan mengambil contoh kasus dari situasi saat ini dengan fakta-fakta sejarah yang ada pada masa itu.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memberikan motivasi dan mendorong peserta didik secara aktif (*active learning*) untuk mencari sumber dan contoh-contoh konkret dari lingkungan sekitar. Guru harus menciptakan situasi belajar yang memungkinkan peserta didik melakukan observasi dan refleksi. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya membaca buku dengan kritis, menganalisis dan mengevaluasi sumber-sumber sejarah, membuat tulisan.
3. Sejarah secara sederhana, melakukan wawancara dengan pelaku sejarah atau ahli sejarah, menonton film atau dokumentasi sejarah dan mengunjungi situs-situs sejarah yang berkaitan dengan pembahasan di lingkungan sekitar peserta didik tinggal. Pelaksanaan kunjungan ke situs-situs bersejarah, guru dapat melakukan



kerjasama dengan lembaga kebudayaan yang menangani bidang kesejarahan setempat sehingga peserta didik mendapatkan informasi secara lengkap. Contohnya; Kerajaan Islam yang masih ada, Masjid Kuno, Balai Pelestarian Nilai Budaya, museum-museum, Perpustakaan dan lain-lain.

4. Peserta didik harus dirangsang untuk berpikir kritis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan di setiap jam pelajaran.
5. Guru sejarah harus mampu mengaitkan konteks lingkungan tempat tinggal peserta didik (kabupaten, provinsi, pulau) dengan konteks kesejarahan yang lebih luas, yaitu Jazirah Arab, Eropa, Afrika, Amerika, Asia dan Nusantara tentunya. Bagaimana posisi daerahnya di masa lampau ketika masa sebelum Islam, masa Klasik, masa Pertengahan dan masa Modern.



BAB I

MENELUSURI PERADABAN ISLAM TURKI USMANI

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif. Hal itu didasarkan pada rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian. Selain itu, juga untuk menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta secara konkrit dan abstrak terkait pengembangan materi yang dipelajari di sekolah secara mandiri. Selain itu, agar siswa bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyadari bahwa kekuasaan yang dimiliki manusia pada saatnya akan berakhir.
2. Menyadari pentingnya strategi politik dalam menyebarkan agama Islam.
3. Berkomitmen mewarisi sikap mulia para sultan yang telah menyebarkan Islam ke seantero dunia.
4. Mendeskripsikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Usmani.
5. Meneladani perilaku mulia dari Sulaiman Al-Qanuni dari Dinasti Usmani sebagai implementasi dari pemahaman mengenai Dinasti Usmani.



6. Menganalisis proses lahirnya Dinasti Usmani.
7. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Usmani.
8. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani.
9. Memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani.

C. Indikator

Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan proses lahirnya Dinasti Usmani.
2. Memahami proses lahirnya Dinasti Usmani.
3. Menjelaskan fase-fase pemerintahan Dinasti Usmani.
4. Menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Usmani.
5. Menjelaskan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani.
6. Mengambil ibrah keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Siswa menyadari bahwa kekuasaan yang dimiliki manusia pada saatnya akan berakhir.
2. Siswa mampu mendeskripsikan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Usmani.
3. Siswa dapat meneladani perilaku mulia dari Sulaiman Al-Qanuni dari Dinasti Usmani sebagai implementasi dari pemahaman mengenai Dinasti Usmani.
4. Siswa mampu menganalisis proses lahirnya Dinasti Usmani.
5. Siswa mampu memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Usmani.
6. Siswa mampu mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani.
7. Siswa mampu memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Usmani.

E. Materi Esensi

Pada Bab I berisi materi tentang Sejarah Lahirnya Turki Usmani; Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Turki Usmani Awal; Kemajuan Peradaban Islam Masa Turki Usmani; Kemunduran Peradaban Islam Masa Turki Usmani; Sekilas Tentang Sultan Sulaiman Al-Qanuni.



Adapun uraian materinya adalah sebagai berikut :

1. Turki Usmani lahir dari dan berasal dari bangsa pengembara yang bermukim di wilayah Asia Tengah. Mereka adalah suku Kayi yakni salah satu suku di Turki Barat.
2. Diantara strategi politik Turki Usmani adalah dengan menggalang dukungan dari pasukan Tarekat Bektasyi yang didirikan oleh Bektasyi Veli sebagaimana yang diterapkan lagi Usman I dan masih banyak lagi strategi dari raja-raja Turki Usmani lainnya.
3. Turki Usmani mengalami kemajuan dalam berbagai bidang, politik, militer, keagamaan, ZIS (Zakat Infak dan Sedekah) dan wakaf, dan agraria.
4. Kemunduran Turki Usmani terjadi karena faktor internal dan eksternal. Seperti, pemberontakan, peperangan Turki Usmani melawan Eropa, wilayah luas yang tidak terkontrol, kondisi pemerintahan yang lemah, ekonomi yang merosot, dan lain sebagainya.
5. Masa kejayaan Turki Usmani adalah pada masa Sulaiman Al-Qanuni, selama 46 tahun berkuasa ia telah memperluas wilayah Turki dan memenangkan banyak peperangan.

F. Proses Pembelajaran

Langkah Pembelajaran umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mendorong peserta didik mampu memahami perkembangan Dinasti Turki Usmani, kondisi sosial dan budaya Turki Usmani, proses penyebaran Islam di masa Turki Usmani, penyebaran Islam melalui kekuasaan, pengaruh Islam terhadap peradaban Turki dan Eropa.
3. Model dan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan pendidik disesuaikan dengan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:



- a. Membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
- b. Mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di Madrasah.

MATERI DAN PROSES PEMBELAJARAN DI BUKU TEKS PELAJARAN

Sejarah Kebudayaan Islam Bab I

1. Pada Bab I guru selayaknya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan Dinasti turki Usmani. Guru dapat mengambil contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran dengan membandingkannya buku lain yang relevan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan pengamatan lapangan dengan membaca literatur sejarah Turki Usmani. Setelah melakukan pengamatan peserta didik diwajibkan untuk membuat laporan dengan menggunakan metode sejarah secara sederhana, misalnya dengan pengamatan literatur, mencari sumber-sumber, wawancara dengan tokoh setempat, selanjutnya membandingkan fakta dengan bacaan yang terdapat di buku-buku. Dari hasil analisis sederhana itu dicari makna dan relevansinya dengan kehidupan sekarang.

1. Pembelajaran Minggu Ke-1

Pertemuan minggu ke-1 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi atau proses menghubungkan pemahaman awal dengan informasi baru. Mengenai kondisi sosial dan kebudayaan, pembagian periodenya dikaitkan dengan pengetahuan mengenal tulisan. Pada pertemuan



pertama kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai Sejarah Lahirnya Turki Usmani.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

1. Menjelaskan proses lahirnya Turki Usmani;
2. Menghubungkan kelahiran Turki Usmani dengan perkembangan Islam.
3. Menunjukkan contoh konsep berpikir *diakronis* (dengan melihat perkembangan sepanjang waktu) dan *sinkronis* (dengan melihat peristiwa yang terjadi dalam masa terbatas) dalam menulis sejarah.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab I, sub-bab A. “*Sejarah Lahirnya Turki Usmani*” pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Guru menyampaikan topik tentang “*Sejarah Lahirnya Turki Usmani*”. Namun sebelum mengaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Dusahakan masing-masing peserta didik bisa tampil untuk memperkenalkan diri (minimal sebut nama, alamat, cita-cita), terakhir guru memperkenalkan diri.
3. Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa mengenal dan memotret keadaan Turki Usmani (*Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai*).
4. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Sebelum peserta didik mempelajari sejarah lahirnya Turki Usmani.

1. Peserta didik disajikan cerita tentang realitas kehidupan bangsa Turki saat itu. (*Misalkan disajikan kisah bangsa Mongol yang nomaden*) Kerajaan Turki



Usmani berasal dari bangsa pengembara yang bermukim di wilayah Asia Tengah. Mereka adalah suku Kayi yakni salah satu suku di Turki Barat. Mereka terancam punah saat Mongol dibawah pimpinan Jengis Khan, menyerbu Turkistan pada abad ke-13. Ketika itu, suku Kayi dipimpin oleh Sulaiman Syah. Keganasan Jengis Khan tak terbendung, hingga Sulaiman Syah meminta perlindungan pada Jalaluddin Mingburnu bin Khawarizmi. Ia adalah penguasa Tansoksania yang terakhir. Namun, Jalaluddin Mingburnu bin Khawarizmi ini pun akhirnya dikalahkan oleh Jengis Khan. Dan, Sulaiman Syah, mengikuti petunjuk dari Jalaluddin Mingburnu bin Khawarizmi dengan mengarahkan anggotanya ke Kurdistan dan ke Azerbaijan, yakni di perbatasan Asia kecil. Di daerah inilah mereka menetap dan melakukan aktifitas kehidupan. Wilayah tersebut merupakan padang yang luas dan subur serta kaya akan air. Di sana juga banyak perbukitan untuk menggembala ternak mereka.

2. Peserta didik kemudian diberikan gambaran bahwa perkembangan sejarah lahirnya Turki Usmani ikut mewarnai perkembangan Islam di dunia.

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
2. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
3. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

1. Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
2. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
3. Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Bagaimana proses lahirnya Turki Usmani?
 - b. Atas dasar apakah Turki Usmani berdiri?



- c. Apa saja pelajaran yang dapat diperoleh dari mempelajari sejarah lahirnya Turki Usmani?
4. Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

2. Pembelajaran Minggu Ke-2

Pertemuan minggu ke-2 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi atau proses menghubungkan pemahaman awal dengan informasi baru. Mengenai strategi dan kebijakan pemerintah daulah turki usmani awal dikaitkan dengan pengetahuan mengenal tulisan. Pada pertemuan kedua kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai *Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Turki Usmani Awal*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menjelaskan Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Turki Usmani Awal;
- 2) Menunjukkan contoh konsep berpikir *diakronis* dan *sinkronis* dalam memahami Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Turki Usmani Awal.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab I, sub-bab B. “Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Turki Usmani Awal.” Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang, “*Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Turki Usmani Awal*”.
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa mengenal Turki Usmani dalam sejarah Islam. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).



- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Sebelum peserta didik mempelajari Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Turki Usmani Awal.

- 1) Peserta didik disajikan cerita tentang Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daulah Turki Usmani Awal. Siswa diminta untuk mencari dan menjelaskan strategi dan kebijakan Turki Usmani (*contoh kebijakan dan strategi Orkhan (1324-1359 M/725-761 H)*). Setelah menggantikan ayahandanya, Usman I, Orkhan memindahkan ibukota kerajaan dari Qurah Hisyar (*Iskisyiyar*) ke Bursa. Ini terjadi pada tahun 1326 yakni setelah Usman I meninggal. Pada masa kekuasaan Orkhan ini, Turkeman masuk ke dalam pangkuannya. Kemudian, Orkhan menundukkan beberapa wilayah lain seperti Nicaea (Izmit) pada tahun 1331, Nicomedia (Izmit) pada tahun 1337, Scutari (Uskudar) pada tahun 1338 dan Karasi pada tahun 1345. Ia juga bisa mengontrol antara wilayah Teluk Edremit dan Cyzicus hingga mencapai Laut Marmara. Strategi yang dilakukan Orkhan untuk memperluas kekuasaan Turki Usmani di antaranya adalah dengan memberi bantuan tentara. Ketika itu, ia membantu Cantacuzene untuk merebut Bizantium. Karena bantuan Orkhan, ia pun mendapat hadiah Gallipoli dari Cantacuzene, bahkan Orkhan juga dinikahkan dengan putrid Cantacuzene. Selain itu, Orkhan juga membuat sistem pasukan yang sangat rapi dan teratur. Ia bahkan membentuk tentara khusus dengan nama Inkisyariyah atau Jenissari. Ini menunjukkan adanya organisasi militer yang baik dari Orkhan, bahkan di antara anggota pasukan adalah orang-orang non-Turki dan non-Muslim. Dengan tentara khusus inilah Orkhan memiliki strategi tempur yang sangat bagus
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran bahwa Proses Penyebaran Islam di Indonesia berlangsung melewati beberapa tahapan yang panjang.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.



- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Apa saja kebijakan raja Turki Usmani yang membawa pada kemajuan?
 - b. Apa strategi yang digunakan oleh Usman I saat awal-awal mendirikan Dinasti Turki Usmani?
 - c. Apa saja pelajaran yang dapat kita peroleh dari mengetahui kebijakan dan strategi Turki Usmani Awal?
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

3. Pembelajaran Minggu Ke-3

Pertemuan minggu ke-3 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Mengenai kondisi Penyebaran Islam Melalui Kekuasaan dikaitkan dengan pengetahuan mengenal politik dan kekuasaan. Pada pertemuan ketiga, kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai *Kemajuan Peradaban Islam Masa Turki Usmani*.

a. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.
- 1) Menyebutkan kemajuan apa saja yang dicapai peradaban Islam di masa Turki Usmani.
 - 2) Menjelaskan proses Turki Usmani mengalami kemajuan dalam peradabannya.



- 3) Meneladani para raja Muslim dalam mengembangkan syiar Islam di masa Turki Usmani.
- 4) Menyebutkan raja-raja Islam yang berperan dalam kemajuan peradaban Islam masa Turki Usmani

b. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab I, sub-bab C. “Kemajuan Peradaban Islam Masa Turki Usmani” pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang “Kemajuan Peradaban Islam Masa Turki Usmani”.
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur dapat mengenal peradaban Turki Usmani (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Sebelum peserta didik mempelajari *Kemajuan Peradaban Islam Masa Turki Usmani*

- 1) Peserta didik disajikan cerita tentang realitas kehidupan masyarakat Indonesia ketika agama Islam didakwahkan. Guru menyajikan kisah salah satu kemajuan peradaban Islam masa Turki Usmani. (*guru menyajikan kisah kemajuan peradaban Islam masa Turki Usmani: Jenissary atau Inkisyariyah adalah pencapaian terbaik dalam bidang militer di Turki Usmani. Militer merupakan tulang punggung Turki Usmani. Mereka tinggal di sebuah asrama di Adrianopel dan Istanbul dengan mendapat pendidikan militer yang disiplin dan ketat. Ini adalah pasukan yang*



dikirim Turki Usmani untuk melakukan peperangan dan selalu menang. Selain Jenissary ada juga pasukan lain bernama Taujiyah. Ini adalah tentara-tentara kiriman dari penguasa daerah untuk diberikan kepada pemerintah pusat. Kedua kelompok pasukan ini adalah kelompok pasukan darat. Turki Usmani juga memiliki pasukan laut yang kuat dan tangguh. Bahkan, dengan angkatan lautnya Turki Usmani dapat menguasai Laut Tengah, Laut Hitam, Laut Merah, Laut Arab, dan Teluk Persia di Lautan Hindia. Angkatan laut Turki Usmani mengalami kejayaan pada abad ke-16. Saat itu, tidak ada armada asing yang berani mengarungi Laut Tengah tanpa izin dari Turki Usmani. Adapun kekuatan sosial politik Turki Usmani terletak pada dukungan etnis Turki yang sangat setia pada pemerintahan. Apalagi mereka sebagai suku nomaden memiliki kesetiaan pada pemimpin, berani, gigih membela keadilan, kebersamaan yang kuat dan rajin dalam bekerja.

- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran bahwa kemajuan peradaban Turki Usmani berlangsung panjang, melewati beberapa tahapan.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.



- a. Menyebutkan kemajuan apa saja yang diraih Turki Usmani;
 - b. Menjelaskan bagaimana kemajuan peradaban di Turki Usmani tersebut dapat diwujudkan;
 - c. Meneladani para Raja Muslim yang berhasil memajukan Dinasti Usmani sehingga dikenal dunia.
 - d. Menyebutkan Raja-raja Islam dalam Dinasti Turki Usmani yang berperan dalam memajukan Islam di mata dunia.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

1. **Pembelajaran Minggu Ke-4**

Pertemuan minggu ke-4 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Mengenai kondisi Kemunduran Peradaban Islam Masa Turki Usmani dikaitkan dengan pengetahuan dan kebudayaan. Pada pertemuan keempat kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai *Kemunduran Peradaban Islam Masa Turki Usmani*.

a. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menjelaskan kemunduran peradaban Islam masa Turki Usmani;
- 2) Menjelaskan contoh-contoh kemunduran dalam peradaban Turki Usmani;
- 3) Menyebutkan kemunduran-kemunduran dalam peradaban masa Turki Usmani.
- 4) Menjelaskan nilai-nilai positif yang dapat dipetik dair kemunduran yang terjadi di Masa Turki Usmani.

b. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab I, sub-bab D. "*Kemunduran Peradaban Islam Masa Turki Usmani*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.



Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang “*Kemunduran Peradaban Islam Masa Turki Usmani*”.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengambil pelajaran dari Dinasti Turki Usmani (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari kemunduran peradaban Islam masa Turki Usmani.
- 2) Peserta didik disajikan penjelasan tentang kemunduran peradaban Islam masa Turki Usmani. Contoh: guru menjelaskan faktornya berupa pemberontakan. (Faktor mundurnya Dinasti Turki usmani adalah karena pemberontakan. Seperti pemberontakan yang dilakukan oleh gerakan Wahabi di Arab Saudi. Gerakan ini dipimpin oleh Muhammad bin Abdul Wahhab seorang ulama Nejd yang saat itu berkoalisi dengan Muhammad bin Saud. Namun gerakan ini akhirnya dapat dipatahkan oleh gubernur Muhammad Ali Pasya yang memiliki daerah otonomi di Mesir. Tidak hanya Wahhabi, tapi kaum Druze di Libanon dan Suriah yang dipimpin Fakhruddin juga bersekongkol dengan Junbulat (pemimpin kelompok Kurdi) untuk melakukan pemberontakan terhadap Turki Usmani. Lagi-lagi, dapat dipatahkan oleh Turki Usmani. Kaum Mamluk di Mesir juga termasuk yang terlibat dalam pemberontakan terhadap Turki Usmani. Semua pemberontakan itulah yang kemudian menjadikan kekuasaan Turki Usmani melemah sedikit demi sedikit.
- 3) Peserta didik kemudian diberikan gambaran bahwa kemunduran Turki Usmani ikut mempengaruhi peradaban Islam di dunia.



Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Menjelaskan faktor kemunduran Dinasti Turki Usmani.
 - b. Menjelaskan contoh-contoh kemunduran yang ada di masa Turki Usmani.
 - c. Menjelaskan nilai-nilai positif yang dapat diambil dari mengetahui kemunduran Dinasti Turki Usmani.
 - d. Mengimplementasikan setiap nilai-nilai ajaran Islam menjadi budaya keseharian.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

5. Pembelajaran Minggu Ke-5

Pertemuan minggu ke-5 ini merupakan wahana dialog untuk lebih mematangkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Mengenai Sekilas Tentang Sultan Sulaiman Al-Qanuni. Pada pertemuan kelima kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai Sultan Sulaiman Al-Qanuni.



a. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menjelaskan sekilas tentang Sultan Sulaiman Al-Qanuni.
- 2) Menjelaskan kebijakan-kebijakan Sultan Sulaiman Al-Qanuni.
- 3) Meneladani Sultan Sulaiman Al-Qanuni.
- 4) Menjelaskan nilai-nilai positif para pejuang dalam rangka mempertahankan keutuhan persatuan bangsa dan merebut kemerdekaan dari tangan penjajah.

b. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada minggu kelima adalah Bab I, sub-bab E. “*Sekilas Tentang Sultan Sulaiman Al-Qanuni*” pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang, “*Sekilas Tentang Sultan Sulaiman Al-Qanuni*”.
- 3) Guru memberikan motivasi mengambil pelajaran dari mengetahui kisah Dinasti Usmani (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Sebelum peserta didik mempelajari *Tentang Sultan Sulaiman Al-Qanuni*.

- 1) Peserta didik disajikan kisah kepahlawanan tokoh Sulaiman Al-Qanuni. Sulaiman Al-Qanuni (1520-1566 M) dicatat dalam sejarah Islam sebagai penguasa Muslim tersukses. Sulaiman Al-Qanuni termasuk penguasa Turki Usmani yang sangat diperhitungkan dunia; baik di dunia Islam



maupun Eropa. Di masa kekuasaannya, Turki Usmani menjadi negara adikuasa yang disegani dunia dalam bidang politik, ekonomi, dan militer. Sulaiman Al-Qanuni adalah Sultan yang kemudian diberi gelar oleh peradaban Barat dengan, “Solomon the Magnificent” atau “Solomon the Great”. Gelar Al-Qanuni sendiri dianugerahkan atas jasanya dalam menyusun dan mengkaji sistem undang-undang Kesultanan Turki Usmani. Dialah sang peletak undang-undang. Tak hanya menyusun, Sulaiman Al-Qanuni secara konsisten dan tegas menjalankan undang-undang itu. Segala hal yang berlaku di masyarakat diatur dengan undang-undang yang jelas dan tegas. Sultan Sulaiman Al-Qanuni ketika itu memberi tugas kepada Ibrahim Al-Halabi—seorang Imam Besar masjid Jami Muhammad Al-Fatih di Istanbul—untuk menyusun kitab undang-undang yang diberi nama Al-Maultaqa Al-Abhur (pertemuan antar laut). Nama kitab tersebut menunjukkan luasnya kekuasaan Turki Usmani. Kitab tersebut merupakan kitab penting karya ulama Mazhab Hanafi dibidang hukum yang kemudian menjadi rujukan para hakim di kerajaan Turki Usmani. Sulaiman pun dikenal sebagai pemimpin yang turut memajukan kebudayaan. Ia mencinta seni dan kebudayaan. Bahkan Sulaiman Al-Qanuni juga dikenal sebagai penyair yang hebat dalam peradaban Islam. Ia banyak menulis syair dengan bahasa Persia. Pada era kekuasaannya, Istanbul menjadi pusat kesenian visual, musik, penulisan serta filsafat. Inilah periode yang paling kreatif dalam sejarah kesultanan Turki Usmani. Kerajaan Turki Usmani mencapai peradaban tinggi karena masyarakatnya yang adaptif terhadap kemajuan di sekitarnya, seperti Bizantium, Persia, dan Arab

- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran bahwa *Perkembangan Dinasti Turki Usmani* ikut mempengaruhi Islam di dunia.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.



c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Menjelaskan tentang Sulaiman Al-Qanuni.
 - b. Menjelaskan keteladanan dari Sulaiman Al-Qanuni.
 - c. Meneladani Sulaiman Al-Qanuni.
 - d. Menjelaskan nilai-nilai positif para pejuang dalam rangka mempertahankan keutuhan persatuan bangsa dan merebut kemerdekaan dari tangan penjajah.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

G. Tugas Terstruktur/Mandiri

1. Pilihan ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e, di depan jawaban yang paling benar

- 1) Turki Usmani menjadi semakin kuat setelah Usman membuat strategi dengan menggalang dukungan dari pasukan tarekat. Tarekat apakah yang dimaksud?
 - a. Tarekat Qadiriyah
 - b. Tarekat Naqsyabandiyah
 - c. Tarekat Bektasy
 - d. Tarekat Usmaniyah
 - e. Tarekat Tijaniyah
- 2) Siapakah tokoh sufi ternama di masa Turki Usmani?
 - a. Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani
 - b. Imam Al-Ghazali
 - c. Jalaluddin Rumi



- d. Abu Yazid Al-Bushthami
 - e. Sykeh Junayd Al-Baghdadi
- 3) Disebut apakah undang-undang agraria Turki Usmani yang membagi tanah ke dalam berbagai macam kategori?
- a. Timar
 - b. Itqa'
 - c. Zi'amah
 - d. Khas
 - e. Agraria
- 4) Berikut ini adalah tahun-tahun dimana Jenissari memberontak terhadap kekuasaan Turki Usmani kecuali?
- a. 1525 M
 - b. 1567 M
 - c. 1632 M
 - d. 1727 M
 - e. 1826 M
- 5) Kapan Sulaiman Al-Qanuni, sebagai Raja Turki Usmani di masa kejayaannya, berkuasa?
- a. 1520-1566 M
 - b. 1402-1471 M
 - c. 1534-1589 M
 - d. 1567-1590 M
 - e. 1677-1696 M

2. Jawaban Singkat

- 1) Bagi Sultan Murad I kota yang sangat bermakna bagi perluasan Turki Usmani ke wilayah Eropa adalah kota...
- 2) Diantarayang memiliki peran besar dalam pemerintahan Turki Usmani dalam rentang waktu berkuasa adalah Tarekat....
- 3) Turki Usmani mengalami kemunduran lantaran banyak sebab dan faktor yang menjadi pemicunya salah satunya adalah...
- 4) Atas jasanya dalam merapikan sistem undang-undang maka Sultan Sulaiman I mendapat gelar...
- 5) Sultan Sulaiman I adalah sultan yang paling lama berkuasa di Turki Usmani yakni selama...



3. Esai

- 1) Mengapa Usman dianggap sebagai pendiri daulah Turki Usmani?
- 2) Bagaimana upaya yang dilakukan sultan Orkhan dalam membangun kekuatan militer?
- 3) Apa arti Pertempuran Maritsa bagi kerajaan Turki Usmani?
- 4) Apasaja pelajaran yang dapat kita peroleh dari belajar sejarah pemerintahan awal Turki Usmani?
- 5) Kemajuan peradaban suatu bangsa tidak bisa lepas dari peran serta warga bangsa seluruhnya, mengapa demikian?

4. Proyek

Guru meminta peserta didik untuk membuat Peta Perkembangan Islam di masa Dinasti Usmani. Bagian penyebaran Islam di masa Turki Usmani diberi warna hijau, selebihnya berwarna putih/polos. Kemudian diberi tanda wilayah-wilayah kekuasaan Turki Usmani. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menceritakan peradaban Turki Usmani.

5. Porto Folio

Guru meminta siswa untuk membuat kliping (Gambar/Literatur) yang memuat/berisi :

- 1) Historiografi kerajaan Turki Usmani.
- 2) Bentuk-bentuk kebudayaan yang muncul di masa Turki Usmani
- 3) Tokoh-tokoh di masa Turki Usmani.



A. **Penilaian**

Contoh :

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Aktif	Disiplin		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
Dst.								

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



DESKRIPSI PENETAPAN SKOR SIKAP (*ATTITUDE*)

No	Komponen	Deskripsi Skor Perolehan				
		5	4	3	2	1
1.	Disiplin	Mentaati Menaati semua peraturan kerja secara konsisten tanpa instruksi dan pengawasan guru	Mentaati Menaati semua peraturan kerja secara konsisten dengan sedikit pengawasan dari guru	Mentaati Menaati semua peraturan kerja dengan pengawasan guru	Peraturan kerja kadang-kadang dilanggar meskipun diawasi	Peraturan kerja sering dilanggar meskipun diawasi
2.	Kejujuran	Selalu jujur	Jujur selama diawasi	Kadang-kadang jujur	Kadang-kadang tidak jujur walaupun diawasi	Sering tidak jujur
3.	Kerja sama	Dapat bekerjasama dengan semua pihak (sesama teman maupun guru, pegawai)	Bisa bekerjasama dengan group tertentu tanpa pengawasan guru	Dapat bekerjasama dalam group kerja selama diawasi guru	Hanya dapat bekerjasama dengan guru	Tidak dapat bekerjasama walaupun dalam grup kerja
4.	Mengakses dan mengorganisasi informasi	Dapat mengakses dan memanfaatkan informasi terbaru	Dapat mengakses informai tapi kurang memanfaatkannya	Kadang-kadang mencari informasi baru	Dapat memanfaatkan informasi baru tetapi terlambat	Kurang mampu mengakses informasi baru
5.	Tanggung jawab	Dapat bertanggung jawab dalam segala kewajiban	Bertanggung jawab tetapi hanya sebagian saja	Kadang kadang bertanggung-jawab jika diawasi	Bertanggung jawab selama menguntungkan dan diawasi	Kurang bertanggung-jawab pada kewajibannya
6.	Memecahkan masalah	Dapat memecahkan masalah dengan baik tanpa bimbingan	Dapat memecahkan masalah dengan baik atas bimbingan	Dapat memecahkan sebagian besar masalah tanpa bimbingan	Dapat memecahkan sebagian masalah walau tanpa bimbingan	Semua masalah diselesaikan selalu dengan bantuan penuh
7.	Kemandirian	Dapat belajar sendiri tanpa pengawasan guru	Dapat belajar sendiri dengan pengawasan guru	Kadang kadang dapat belajar mandiri	Kadang kadang mandiri jika daiawasi	Kurang mampu bekerja mandiri
8.	Ketekunan	Tekun tanpa harus dibimbing	Tekun selama dibimbing	Kadang kadang tekun	Kadang kadang kurang tekun walau dibimbing	Kurang tekun walau dibimbing



Contoh:

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No. (n)	Aspek Sikap /Ranah Non- Instruksional (<i>Attitude</i>)	Skor Perolehan									
		Believe (B) (Preferensi oleh Peserta didik ybs.)					Evaluation (E) (Oleh Guru/ mentor)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Kedisiplinan					√					√
2.	Kejujuran					√					√
3.	Kerja sama					√					√
4.	Mengakses dan mengorgani- sasi informasi					√					√
5	Tanggung jawab					√					√
6	Memecahkan masalah					√			√		
7	Kemandirian					√					√
8	Ketekunan					√					√

$$\frac{\Sigma(Bn + En)}{(5 + 5) \times N_{max}} = S_{max} = 9.00$$

Nilai Attitude (N.At) : $(5 + 5) \times N_{max} = S_{max} = 9.00$

$$N.At = \frac{(5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 3) + (5 + 5) + (5 + 4)}{(5 + 5) \times 8} \times 9.00$$

$$= \{(9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 8 + 10 + 9) / 80\} \times 9,00$$

$$= (72 / 80) \times 9,00 = \mathbf{8,10}$$

Siswa Yang Bersangkutan

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



Contoh:

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : MA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas :

KKM :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap /ranah Non-instruksional/ (<i>Attitude</i>)							Jumlah Score
		Kedisiplinan	Kejujuran	Kerjasama	Mengakses & Mengorganisasi Infoemasi	Tanggung Jawab	Memecahkan masalah	Kemandirian	Ketekunan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst.									

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



MATRIK PENILAIAN PROYEK DAN PORTOFOLIO

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Periode	Kriteria				Keterangan
			Keaslian	Kesesuaian	Kualitas / Kerapihan	Waktu Pembuatan	
1.	Membuat Peta						
2.	Membuat Logo						
3.	Membuat Grafik						
4.	Membuat Kliping						
5.	Dan seterusnya						

Nilai Proyek

Status	Skor	Predikat
Tidak Kompeten	0,00 - 6,90	kurang
Kompeten	7,00 - 7,90	baik
	8,00 - 8,90	sangat baik
	9,00 - 10,00	istimewa



B. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yang dalam hal ini materi pada buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Bab I “*Sejarah Lahirnya Turki Usmani*” yang pada prinsipnya mengkaji tentang Perkembangan Islam di masa Dinasti Turki Usmani. Peserta didik sudah mencapai kompetensi yang diharapkan yakni sudah berlaku jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran bahkan merasa syukur telah diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dan dibekali kesehatan sehingga masih bisa terus belajar.

Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat diberikan bahan bacaan baru yang relevan seperti buku *Perjalanan Sejarah Kebudayaan Islam 1 & 2*, Aqila, Solo, 2013, (Moh. Sulaiman & Sugiyono) atau *Sejarah Kebudayaan Islam (Mengurai Hikmah Peradaban Islam) 1 & 2*, PT. Tiga Serangkai, Solo, 2012. Peserta didik dapat diminta melakukan pengamatan di lingkungan (*tadabbur*) untuk mengidentifikasi adakah hal-hal yang berhubungan dengan Sejarah Lahirnya Turki Usmani.

Contoh Pengayaan: (1) siswa ditugaskan untuk mencari artikel bergambar yang mengisahkan sejarah berdirinya Turki Usmani, (2) lalu, siswa menceritakan hasil tugas tersebut di depan kelas dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mendiskusikan.

C. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dan belum mencapai kompetensi seperti telah disebutkan di atas. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana untuk mempelajari buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* pada bagian tertentu. Guru menyediakan latihan-latihan/pertanyaan atau tugas yang menunjukkan pemahaman kembali tentang isi buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* Bab Sejarah Lahirnya Turki Usmani. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali bagi peserta didik yang diremedi.



D. Interaksi Guru dan orangtua

Maksud dari kegiatan interaksi guru dan orangtua ini adalah agar guru selalu meminta dan mengingatkan peserta didik untuk mendoakan kedua orangtua di setiap akhir pertemuan dan memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orangtua/wali peserta didik. Orangtua sebaiknya dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Orangtua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orangtua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orangtua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam konteks pemahaman materi, sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orangtua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk ini, pihak sekolah harus menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.



BAB II

PERADABAN KERAJAAN ISLAM MUGHAL DI INDIA

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menyadari bahwa kekuasaan yang dimiliki manusia pada saatnya akan berakhir.
2. Mensyukuri nikmat Allah Swt. dari kekayaan peradaban yang diraih umat Islam di masa Dinasti Mughal berupa Taj Mahal.
3. Menghargai karya orang lain sebagai implementasi dari pemahaman tentang peninggalan-peninggalan peradaban Islam pada masa pemerintahan Dinasti Mughal.
4. Membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor penyebab runtuhnya Dinasti Mughal.



5. Meyakini bahwa dakwah yang didukung oleh berbagai pihak termasuk ulil amri akan lebih maksimal hasilnya.
6. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Mughal.
7. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal.
8. Membuat peta konsep tentang keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal.

C. Indikator

Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan fase-fase pemerintahan Dinasti Mughal.
2. Menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Mughal.
3. Menjelaskan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal.
4. Mengambil ibrah keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Siswa mampu menyadari bahwa kekuasaan yang dimiliki manusia pada saatnya akan berakhir.
2. Siswa mampu mensyukuri nikmat Allah Swt. dari kekayaan peradaban yang diraih umat Islam di masa Dinasti Mughal berupa Taj Mahal.
3. Siswa mampu menghargai karya orang lain sebagai implementasi dari pemahaman tentang peninggalan-peninggalan peradaban Islam pada masa pemerintahan Dinasti Mughal.
4. Siswa mampu membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor penyebab runtuhnya Dinasti Mughal.
5. Siswa dapat meyakini bahwa dakwah yang didukung oleh berbagai pihak termasuk ulil amri akan lebih maksimal hasilnya.
6. Siswa mampu memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Mughal.
7. Siswa mampu mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal.
8. Siswa dapat membuat peta konsep tentang keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Mughal.



E. Materi Esensi

Pada Bab II berisi materi tentang Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Mughal; Strategi dan Kebijakan Pemerintah Kerajaan Mughal; Kemajuan Peradaban Islam Masa Mughal; Kemunduran Peradaban Islam Mughal dan Sekilas Tentang Taj Mahal.

Adapun uraian materinya adalah sebagai berikut :

1. Mughal adalah Kerajaan yang membentuk peradaban baru di India. Hingga, kerajaan Mughal tercatat dalam sejarah mampu merepresentasikan Islam di tanah India. Hal itu karena kerajaan Mughal berhasil mencapai kejayaan sedangkan dinasti-dinasti Islam sebelumnya tidak mencapai kejayaan.
2. Kerajaan Mughal didirikan oleh Zahiruddin Muhammad yang mendapat julukan Babur. Ia merupakan keturunan Timur Lenk generasi ke-5 dari jalur ayah dan generasi ke-14 dari generasi Jengis Khan dari pihak ibu. Babur naik tahta pada tahun 1494 sebagai raja Farghana (Uzbekistan) setelah ayahnya, Umar Shaikh, meninggal. Ia naik tahta ketika berusia 11 tahun. Saat berkuasa Babur berambisi menaklukkan Samarkand yang menjadi kota penting di Asia Tengah pada masa itu. Pada mulanya, ia mengalami kekalahan, tetapi berkat bantuan Raja Safawi yakni Ismail I, akhirnya berhasil menaklukkan Samarkand pada tahun 1494 M. Lalu, Pada tahun 1504 M, ia menduduki Kabul, ibu kota Afganistan.
3. Kerajaan Mughal berdiri sejak Zahiruddin Muhammad Babur menaklukkan penguasa Lody terakhir yakni Ibrahim Lodi. Zahiruddin Muhammad Babur ini adalah keturunan Timur Lenk dari Mongol. Timur Lenk sendiri sudah lama melakukan penyerangan di India yakni tahun 1398. Lalu, menempatkan Khizer Khan sebagai gubernurnya di India tepatnya di Multan. Setelah itu, tidak ada upaya yang berarti dari Mongol untuk menaklukkan India, kecuali oleh Zahiruddin Muhammad Babur. Ia mampu menaklukkan India pada tahun 1503. Kelak kerajaan Mughal ini mencapai zaman keemasannya pada masa Sultan Akbar (1542-1605 M).

F. Proses Pembelajaran

Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mendorong peserta didik mampu memahami Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Mughal, Strategi dan Kebijakan Pemerintah Kerajaan Mughal, Kemajuan Peradaban Islam Masa Mughal, Kemunduran Peradaban Islam Mughal dan Sekilas Tentang Taj Mahal.



3. Model dan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan pendidik disesuaikan dengan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di Madrasah.

MATERI DAN PROSES PEMBELAJARAN DI BUKU TEKS PELAJARAN

Sejarah Kebudayaan Islam Bab II

1. Pada Bab II guru selayaknya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan Peradaban Kerajaan Islam Mughal di India. Guru dapat mengambil contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku dan yang ada di daerah di sekitarnya. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran dengan membandingkan buku lain yang relevan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan pengamatan lapangan dengan membaca literatur sejarah yang berhubungan dengan Peradaban Kerajaan Islam Mughal di India. Setelah melakukan pengamatan peserta didik diwajibkan untuk membuat laporan dengan menggunakan metode sejarah secara sederhana, misalnya dengan pengamatan literatur, Wisata Religi, mencari sumber-sumber, selanjutnya membandingkan fakta dengan bacaan yang terdapat di buku-buku. Dari hasil analisis sederhana itu dicari makna dan relevansinya dengan kehidupan sekarang.



1. Pembelajaran Minggu Ke-1

Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Mughal

Pertemuan minggu ke-1 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenai anak didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dan, menyisipkan pesan untuk tidak melupakan pelajaran yg sudah dibahas sebelumnya. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu-isu aktual dan faktual sebagai apersepsi. Mengenai kondisi sosial, kemasyarakatan dan kebudayaan. Pada pertemuan pertama kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai sejarah berdirinya kerajaan Islam Mughal.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menjelaskan sejarah berdirinya Kerajaan Islam Mughal;
- 2) Mengenal kerajaan Islam Mughal.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu pertama ini adalah Bab II, sub-bab A. "*Peradaban Kerajaan Islam Mughal di India*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang, "*Peradaban Kerajaan Islam Mughal di India*". Namun sebelum mengaji lebih lanjut tentang topik itu, secara khusus guru mengadakan sesi perkenalan. Menyebutkan secara singkat kerajaan Mughal di India.



- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar di Madrasah, dan mengingatkan akan pentingnya mempelajari peradaban Islam Mughal di India (*Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai*).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari peradaban kerajaan Islam Mughal di India, peserta didik disajikan kisah berdirinya kerajaan Mughal di India. Kerajaan Mughal didirikan oleh Zahiruddin Muhammad yang mendapat julukan Babur. Ia merupakan keturunan Timur Lenk generasi ke-5 dari jalur ayah dan generasi ke-14 dari generasi Jengis Khan dari pihak ibu. Babur naik tahta pada tahun 1494 sebagai raja Farghana (Uzbekistan) setelah ayahnya, Umar Shaikh, meninggal. Ia naik tahta ketika berusia 11 tahun. Saat berkuasa Babur berambisi menaklukkan Samarkand yang menjadi kota penting di Asia Tengah pada masa itu. Pada mulanya, ia mengalami kekalahan, tetapi berkat bantuan Raja Safawi yakni Ismail I, akhirnya berhasil menaklukkan Samarkand pada tahun 1494 M. Lalu, Pada tahun 1504 M, ia menduduki Kabul, ibu kota Afganistan.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang sejarah kerajaan Mughal beserta kronologisnya.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat



pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a) Menyebutkan sejarah berdirinya kerajaan Mughal
 - b) Menyebutkan nama pendiri Dinasti Mughal di India.
 - c) Menyebutkan silsilah keturunan raja Mughal pertama.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang dikaji.

2. Pembelajaran Minggu Ke-2

Strategi dan Kebijakan Pemerintah Kerajaan Mughal

Pertemuan minggu ke-2 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu-isu aktual dan fakta sosial sebagai apersepsi. Pada pertemuan kedua kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai *Strategi dan Kebijakan Pemerintah Kerajaan Mughal*.

a. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menjelaskan Strategi dan Kebijakan Pemerintah Kerajaan Mughal.
- 2) Menunjukkan contoh konsep berpikir raja-raja Mughal dalam mengembangkan Dinasti Mughal.

b. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab II, sub-bab B. "*Strategi dan Kebijakan Pemerintah Kerajaan Mughal*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).



- 2) Guru menyampaikan topik tentang “*Strategi dan Kebijakan Pemerintah Kerajaan Mughal*”.
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar di Madrasah, mengajak siswa untuk mendalami strategi dan kebijakan pemerintah kerajaan Mughal. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari strategi dan kebijakan pemerintah kerajaan Mughal, peserta didik disajikan cerita tentang kebijakan pemerintah kerajaan Mughal (Disajikan kebijakan dan strategi yang digunakan Zahiruddin Muhammad Babur). Zahiruddin Muhammad Babur (1526-1530), raja pertama sekaligus pendiri Kerajaan Mughal. Di awal-awal pemerintahannya, strategi yang digunakan Babur adalah melakukan ekspansi besar-besaran hingga sebagian wilayah India ia kuasai kecuali Sind. Masa kepemimpinannya digunakan untuk membangun fondasi pemerintahan. Awal kepemimpinannya, Babur masih menghadapi ancaman pihak-pihak musuh, utamanya dari kalangan Hindu yang tidak menyukai berdirinya Kerajaan Mughal. Orang-orang Hindu segera menyusun kekuatan gabungan, namun Babur berhasil mengalahkan mereka dalam suatu pertempuran. Sementara itu dinasti Lody berusaha bangkit kembali menentang pemerintahan Babur dengan pimpinan Muhammad Lody. Pada pertempuran di dekat Gogra, Babur dapat menumpas kekuatan dinasti Lody pada tahun 1529.
- 2) Peserta didik kemudian diajak untuk mencermati strategi dan kebijakan pemerintah kerajaan Mughal dari raja-raja yang lain.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.



c. **Penilaian**

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Bagaimanakah strategi dan kebijakan pemerintah kerajaan Mughal?
 - b. Setelah mengetahui strategi dan kebijakan pemerintah kerajaan Mughal, apa pelajaran yang dapat dipetik?
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

3. **Pembelajaran Minggu Ke-3**

Kemajuan Peradaban Islam Masa Mughal

Pertemuan minggu ke-3 ini guru juga dapat mengangkat isu aktual dan faktual sebagai apersepsi. Salah satu raja Dinasti Mughal diangkat dalam sebuah film dengan ratusan episode yang berjudul *Jodha Akbar*. Pada pertemuan ketiga, kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai *Kemajuan Peradaban Islam Masa Mughal*.

a. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menyebutkan kemajuan peradaban Islam masa Mughal.
- 2) Menjelaskan aspek-aspek kemajuan dalam peradaban Islam masa Mughal.
- 3) Mengambil keteladanan dari peradaban kerajaan Islam Mughal untuk masa sekarang dan yang akan datang.

b. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab I, sub-bab C. "*Kemajuan Peradaban Islam Masa Mughal*" pelaksanaan pembelajaran secara



umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang “*Kemajuan Peradaban Islam Masa Mughal*”.
- 3) Guru memberikan motivasi, bersyukur dan meneladani sikap intelektual dan spiritual yang dimiliki pendiri kerajaan Islam Mughal. Membimbing siswa untuk menguhkan sikap dalam mempersiapkan diri sebagai generasi penerus masa yang akan datang. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari kondisi *Kemajuan Peradaban Islam Masa Mughal*, disajikan kisah intelektual dan spiritual dari kerajaan Islam Mughal. Dan, siswa diajak untuk menyimak kemajuan dalam bidang politik: Roda pemerintahan Mughal berjalan secara militeristik. Sehingga, pemerintahan daerah dipegang oleh seorang Sipah Salar (kepala komandan), sedang sub-distrik dipegang oleh Faujdar (komandan). Jabatan-jabatan sipil juga diberi jenjang kepangkatan yang bercorak kemiliteran. Pejabat-pejabat sipil pun diharuskan mengikuti latihan kemiliteran. Pemerintahan semacam ini mendorong raja bersikap diktator. Politik toleransi juga berkembang maju di Mughal. Dengan pandangan politik seperti ini, semua rakyat India dipandang sama. Mereka tidak dibedakan karena etnis dan agama. Corak politik seperti ini merupakan model toleransi yang pernah dipraktikkan oleh dinasti Islam.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang aspek-aspek lain dari kemajuan yang dicapai kerajaan Islam Mughal.



Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Menyebutkan kemajuan peradaban Islam Mughal di India.
 - b. Menjelaskan aspek-aspek yang dicapai kerajaan Mughal dalam kemajuannya.
 - c. Mengambil keteladanan dari pencapaian yang diraih kerajaan Islam Mughal.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

4. Pembelajaran Minggu Ke-4

Kemunduran Peradaban Islam Mughal

Pertemuan minggu ke-4 ini guru juga dapat mengangkat isu aktual dan faktual sebagai apersepsi. Salah satu raja Dinasti Mughal diangkat dalam sebuah film dengan ratusan episode yang berjudul Jodha Akbar. Pada pertemuan ketiga, kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai *Kemunduran Peradaban Islam Mughal*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.



- 1) Menyebutkan kemunduran peradaban Islam Mughal.
- 2) Menjelaskan aspek-aspek kemunduran peradaban Islam Mughal.
- 3) Mengambil keteladanan dari kemunduran peradaban Islam Mughal.

b. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab I, sub-bab D. “*Kemunduran Peradaban Islam Mughal*” pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang “*Kemunduran Peradaban Islam Mughal*”.
- 3) Guru memberikan motivasi, bersyukur dan meneladani sikap intelektual dan spiritual yang dimiliki pendiri kerajaan Islam Mughal. Membimbing siswa untuk menguhkan sikap dalam mempersiapkan diri sebagai generasi penerus masa yang akan datang. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari kondisi *Kemunduran Peradaban Islam Masa Mughal*, disajikan kisah intelektual dan spiritual dari kerajaan Islam Mughal. Dan, siswa diajak untuk menyimak awal mula kemunduran Mughal: Setelah Aurangzeb, kekuasaan Mughal dikendalikan oleh Bahadur Syah I atau Syah Alam I (1707-1712). Ia berkuasa selama lima tahun setelah mampu merebut dari saudaranya yaitu Azam dan Kam Bakhsh. Pada masa pemerintahannya pemberontak-pemberontak di masa Aurangzeb semakin merajalela. Seperti pemberontakan Sikh pimpinan Tegh Bahadur dan pemberontakan lain pimpinan Banda Singh Bahadur. Sepeninggal Syah Alam I, Mughal dibawah kekuasaan Jahandar Syah (1712-1713). Ia hanya mampu menjaga kursi tahtanya selama satu tahun saja. Ia tidak sekuat raja-raja Mughal sebelumnya, bahkan penyelewengan oleh pihak pejabat terjadi



di mana-mana. Praktik kolusi juga membuatnya terpuruk. Administrasi pemerintahan sangat buruk. Hingga akhirnya, kemenakannya sendiri yakni Farrukh Siyar membunuhnya berkat bantuan dua orang bersaudara Abdullah Khan dan Hussain Ali Khan.

- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang aspek-aspek lain dari kemunduran kerajaan Islam Mughal.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Menyebutkan kemunduran peradaban Islam Mughal di India.
 - b. Menjelaskan faktor-faktor yang menjadi sebab mundurnya kerajaan Mughal di India.
 - c. Mengambil keteladanan dari kemunduran kerajaan Islam Mughal.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.



5. Pembelajaran Minggu Ke-5

Sekilas Tentang Taj Mahal

Pertemuan minggu ke-5 ini guru juga dapat mengangkat isu aktual dan faktual sebagai apersepsi. Salah satu raja Dinasti Mughal diangkat dalam sebuah film dengan ratusan episode yang berjudul *Jodha Akbar*. Pada pertemuan ketiga, kali ini guru akan membahas terlebih dulu mengenai *Taj Mahal*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menyebutkan keindahan Taj Mahal.
- 2) Menjelaskan aspek-aspek keindahan Taj Mahal.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab I, sub-bab E. "*Sekilas Tentang Taj Mahal*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang, "*Taj Mahal*".
- 3) Guru memberikan motivasi, bersyukur dan bangga sebagai Muslim karena memiliki peninggalan megah yaitu Taj Mahal. Membimbing siswa untuk menguhkan sikap dalam mempersiapkan diri sebagai generasi penerus masa yang akan datang. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari konsep seni pada Taj Mahal, disajikan kisah intelektual dan spiritual dari kerajaan Islam Mughal. Dan, siswa diajak untuk menyimak lahirnya Taj Mahal: Di antara bangunan terkenal yang berdiri di masa dinasti Mughal adalah Taj Mahal. Ia merupakan bangunan megah yang dibuat pada masa Syah Jehan. Ini merupakan bangunan dengan



seni dan arsitektur yang sangat istimewa. Bahkan, termasuk salah satu dari keajaiban dunia. Di Taj Mahal inilah istri Syah Jehan yakni Mumtaz Mahal disemayamkan setelah meninggal karena melahirkan anak ke-14 dalam usia 40 tahun. Nama asli Mumtaz Mahal adalah Arjumand Banu Begum yang berasal dari Persia. Taj Mahal menjadi bangunan sempurna setelah pengerjaan selama 22 tahun oleh berbagai arsitek dari Arab, Iran dan Turki. Dimulai pada tahun 1639 hingga berakhir pada tahun 1653. Mumtaz Zamani atau Mumtaz Mahal adalah istri ketiga dari Syah Jehan, namun ia adalah istri yang paling dicintainya.

- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang aspek-aspek seni Taj Mahal.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Menyebutkan aspek keindahan Taj Mahal.
 - b. Menjelaskan sejarah berdirinya Taj Mahal.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.



Tugas Terstruktur/Mandiri

1. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e, di depan jawaban yang paling benar

- 1) Siapakah Raja Mughal yang berkuasa paling sebentar yakni hanya 3 bulan saja?
 - A. Muinuddin Akbar
 - B. Bahadur Syah II
 - C. Bahadur Syah I
 - D. Syah Alam II
 - E. Rafiud Darajat
- 2) Siapakah raja Mughal yang kalah melawan Inggris pada tahun 1857 lantas diasingkan di Rangoon, Myanmar?
 - A. Muinuddin Akbar
 - B. Bahadur Syah II
 - C. Bahadur Syah I
 - D. Syah Alam II
 - E. Syah Alam I
- 3) Berikut ini faktor kemunduran Dinasti Mughal kecuali?
 - A. Terjadi stagnasi dalam pembinaan militer.
 - B. Kemerostan moral penguasa.
 - C. Pemberontakan.
 - D. Pemborosan kas kerajaan.
 - E. Penggulingan kekuasaan.
- 4) Di masa pemerintahan siapakah pemberontakan sering terjadi di Dinasti Mughal?
 - A. Syah Alam I
 - B. Aurangzeb
 - C. Ahmad Syah
 - D. Alamgir II
 - E. Jihandar Syah
- 5) Taj Mahal didirikan oleh Syah Jehan untuk mengenang istrinya ketika melahirkan anak ke-14 yang bernama asli?
 - A. Arjuman Banu Begum
 - B. Mumtaz Mahal



- C. Makrana
- D. Jodha
- E. Rajashtani

2. Jawaban Singkat

- 1) Siapakah pendiri kerajaan Mughal di India
- 2) Raja ke-dua Kerajaan Mughal di India adalah
- 3) Masa kejayaan dinasti Mughal adalah pada masa raja.....
- 4) Taj Mahal dibangun oleh Syah Jehan sebagai salah satu bentuk pengungkapan rasa cinta raja terhadap permaisurinya yang bernama
- 5) Kemunduran Kerajaan Mughal ditandai dengan adanya penerus kerajaan yang lemah, raja yang terakhir berkuasa adalah

1. Esai

- 1) Jelaskan awal berdirinya kerajaan Mughal?
- 2) Pendiri kerajaan Mughal adalah bukanlah asli keturunan India. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut?
- 3) Pendekatan Aurangzeb yang terlampau kasar dalam melaksanakan ide-ide puritan. Jelaskan!
- 4) Apa isi pokok dari politik toleransi yang digagas Sultan Akbar?
- 1) Bagaimanakah sistem pengelolaan perpajakan di zaman kerajaan Mughal?

2. Proyek

Guru mengajak peserta didik untuk membuat Peta India kemudian diberi tanda/ simbol bintang pada tempat kekuasaan Kerajaan Mughal.

3. Porto Folio

Guru meminta kepada siswa untuk membuat kliping (Gambar/Literatur):

- 1) Membingkai Gambar Taj Mahal.
- 2) Mencari peninggalan kerajaan Mughal kemudian dijelaskan di depan kelas.
- 3) Membuat ulasan singkat dari tugas tersebut, dan mempresentasikan di depan kelas



G. Penilaian

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Aktif	Disiplin		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
Dst.								

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



DESKRIPSI PENETAPAN SKOR SIKAP (*ATTITUDE*)

No	Komponen	Deskripsi Skor Perolehan				
		5	4	3	2	1
1.	Disiplin	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten tanpa instruksi dan pengawasan guru	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten dengan sedikit pengawasan dari guru	Menaati semua peraturan kerja dengan pengawasan guru	Peraturan kerja kadang-kadang dilanggar meskipun diawasi	Peraturan kerja sering dilanggar meskipun diawasi
2.	Kejujuran	Selalu jujur	Jujur selama diawasi	Kadang-kadang jujur	Kadang-kadang tidak jujur walaupun diawasi	Sering tidak jujur
3.	Kerja sama	Dapat bekerjasama dengan semua pihak (sesama teman maupun guru, pegawai)	Bisa bekerjasama dengan group tertentu tanpa pengawasan guru	Dapat bekerjasama dalam group kerja selama diawasi guru	Hanya dapat bekerjasama dengan guru	Tidak dapat bekerjasama walaupun dalam grup kerja
4.	Mengakses dan mengorganisasi informasi	Dapat mengakses dan memanfaatkan informasi terbaru	Dapat mengakses informai tapi kurang memanfaatkannya	Kadang-kadang mencari informasi baru	Dapat memanfaatkan informasi baru tetapi terlambat	Kurang mampu mengakses informasi baru
5.	Tanggung jawab	Dapat bertanggung jawab dalam segala kewajiban	Bertanggung jawab tetapi hanya sebagian saja	Kadang kadang bertanggung-jawab jika diawasi	Bertanggung jawab selama menguntungkan dan diawasi	Kurang bertanggung-jawab pada kewajibannya
6.	Memecahkan masalah	Dapat memecahkan masalah dengan baik tanpa bimbingan	Dapat memecahkan masalah dengan baik atas bimbingan	Dapat memecahkan sebagian besar masalah tanpa bimbingan	Dapat memecahkan sebagian masalah walau tanpa bimbingan	Semua masalah diselesaikan selalu dengan bantuan penuh
7.	Kemandirian	Dapat belajar sendiri tanpa pengawasan guru	Dapat belajar sendiri dengan pengawasan guru	Kadang kadang dapat belajar mandiri	Kadang kadang mandiri jika daiawasi	Kurang mampu bekerja mandiri
8.	Ketekunan	Tekun tanpa harus dibimbing	Tekun selama dibimbing	Kadang kadang tekun	Kadang kadang kurang tekun walau dibimbing	Kurang tekun walau dibimbing



Contoh:

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No. (n)	Aspek Sikap /Ranah Non- Instruksional (<i>Attitude</i>)	Skor Perolehan										
		Believe (B) (Preferensi oleh Peserta didik ybs.)					Evaluation (E) (Oleh Guru/ mentor)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Kedisiplinan					√					√	
2.	Kejujuran					√					√	
3.	Kerja sama					√					√	
4.	Mengakses dan mengorgani- sasi informasi					√					√	
5	Tanggung jawab					√					√	
6	Memecahkan masalah					√			√			
7	Kemandirian					√						√
8	Ketekunan					√					√	

$$\frac{\Sigma(Bn + En)}{(5 + 5) \times Nmax} = S_{max} = 9.00$$

Nilai Attitude (N.At) : $(5 + 5) \times Nmax = S_{max} = 9.00$

$$N.At = \frac{(5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 3) + (5 + 5) + (5 + 4)}{(5 + 5) \times 8} \times 9.00$$

$$= \{(9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 8 + 10 + 9) / 80\} \times 9,00$$

$$= (72 / 80) \times 9,00 = \mathbf{8,10}$$

Siswa Yang Bersangkutan

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



Contoh:

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : MA
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas :
KKM :
Tanggal Penilaian :..... 201...

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap /ranah Non-instruksional/ (<i>Attitude</i>)							Jumlah Score
		Kedisiplinan	Kejujuran	Kerjasama	Mengakses & Mengorganisasi Infoemasi	Tanggung Jawab	Memecahkan masalah	Kemandirian	Ketekunan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst.									

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



MATRIK PENILAIAN PROYEK DAN PORTOFOLIO

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Periode	Kriteria				Keterangan
			Keaslian	Kesesuaian	Kualitas / Kerapihan	Waktu Pembuatan	
1.	Membuat Peta						
2.	Membuat Logo						
3.	Membuat Grafik						
4.	Membuat Kliping						
5.	Dan seterusnya						

Nilai Proyek

Status	Skor	Predikat
Tidak Kompeten	0,00 - 6,90	kurang
Kompeten	7,00 - 7,90	baik
	8,00 - 8,90	sangat baik
	9,00 - 10,00	istimewa



H. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yang dalam hal ini materi pada buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Bab I “*Sejarah Lahirnya Turki Usmani*” yang pada prinsipnya mengkaji tentang Perkembangan Islam di masa Dinasti Turki Usmani. Peserta didik sudah mencapai kompetensi yang diharapkan yakni sudah berlaku jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran bahkan merasa syukur telah diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dan dibekali kesehatan sehingga masih bisa terus belajar.

Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat diberikan bahan bacaan baru yang relevan seperti buku *Perjalanan Sejarah Kebudayaan Islam 1 & 2*, Aqila, Solo, 2013, (Moh. Sulaiman & Sugiyono) atau *Sejarah Kebudayaan Islam (Mengurai Hikmah Peradaban Islam) 1 & 2*, PT. Tiga Serangkai, Solo, 2012. Peserta didik dapat diminta melakukan pengamatan di lingkungan (*tadabbur*) untuk mengidentifikasi adakah hal-hal yang berhubungan dengan Sejarah Lahirnya Turki Usmani.

Contoh Pengayaan: (1) siswa ditugaskan untuk mencari artikel bergambar yang mengisahkan sejarah berdirinya Turki Usmani, (2) lalu, siswa menceritakan hasil tugas tersebut di depan kelas dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mendiskusikan.

I. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dan belum mencapai kompetensi seperti telah disebutkan di atas. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana untuk mempelajari buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* pada bagian tertentu. Guru menyediakan latihan-latihan/pertanyaan atau tugas yang menunjukkan pemahaman kembali tentang isi buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* Bab Sejarah Lahirnya Turki Usmani. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali bagi peserta didik yang diremedi.



J. Interaksi Guru dan orangtua

Maksud dari kegiatan interaksi guru dan orangtua ini adalah agar guru selalu meminta dan mengingatkan peserta didik untuk mendoakan kedua orangtua di setiap akhir pertemuan dan memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orangtua/wali peserta didik. Orangtua sebaiknya dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Orangtua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orangtua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orangtua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam konteks pemahaman materi, sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orangtua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk ini, pihak sekolah harus menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.



BAB III

MENGENAL PERADABAN ISLAM SAFAWI DI PERSIA

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Meyakini bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah Swt.
2. Menyadari bahwa kekuasaan yang dimiliki manusia pada saatnya akan berakhir.
3. Membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor penyebab runtuhnya Dinasti Safawi.
4. Memahami pusat-pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Dinasti Safawi.
5. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan peradaban Islam pada masa pemerintahan Dinasti Safawi.
6. Menceritakan proses lahirnya Dinasti Safawi.
7. Memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Safawi.



8. Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Safawi.
9. Membuat peta konsep mengenai faktor-faktor kemunduran yang dialami Dinasti Safawi.

C. Indikator

Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan proses lahirnya Dinasti Safawi.
2. Memahami proses lahirnya Dinasti Safawi.
3. Menjelaskan fase-fase pemerintahan Dinasti Safawi.
4. Menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Safawi.
5. Menjelaskan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Safawi.
6. Mengambil ibrah keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Safawi.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Siswa meyakini bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah Swt.
2. Siswa menyadari bahwa kekuasaan yang dimiliki manusia pada saatnya akan berakhir.
3. Siswa mampu membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor penyebab runtuhnya Dinasti Safawi.
4. Siswa dapat memahami pusat-pusat peradaban Islam pada masa pemerintahan Dinasti Safawi.
5. Siswa mampu mengidentifikasi peninggalan-peninggalan peradaban Islam pada masa pemerintahan Dinasti Safawi.
6. Siswa mampu menceritakan proses lahirnya Dinasti Safawi.
7. Siswa mampu memahami fase-fase pemerintahan Dinasti Safawi.
8. Siswa mampu mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai Dinasti Safawi.
9. Siswa mampu membuat peta konsep mengenai faktor-faktor kemunduran yang dialami Dinasti Safawi.

E. Materi Esensi

Pada Bab III berisi materi tentang Peradaban Islam Safawi di Persia yang meliputi; Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Safawi, Kemajuan Peradaban Islam Masa Safawi, dan Kemunduran Peradaban Islam Masa Safawi.



Adapun uraian materinya adalah sebagai berikut :

1. Pada waktu kerajaan Turki Usmani sudah mencapai puncak kejayaannya, kerajaan Safawi di Persia masih baru berdiri. Bahkan, dalam perkembangannya, kerajaan Safawi sering berselisih dengan kerajaan Turki Usmani.
2. Kerajaan Safawi berasal dari gerakan tarekat yang pendirinya bernama Syaikh Safiuddin, salah satu keturunan Imam Syi'ah keenam yaitu Musa al-Kazim.
3. Kisah kerajaan Safawi berawal dari berdirinya tarekat Safawiyah oleh Syaikh Safiuddin Ishaq (650 H/1252-735 H/1335 M) di Ardabil, Persia (Iran). Syaikh Safiuddin adalah seorang Sunni. Meskipun beliau politisi tapi tidak memiliki ambisi politik dan berkuasa.
4. Tarekat Safawiyah terus berkembang seiring berjalannya zaman. Hingga muncullah mursyid keempat dari tarekat tersebut bernama Syaikh Junayd pada tahun 851 H/1447 M. Sejak dibawah bimbingan Syaikh Junayd ini, tarekat Safawiyah berubah haluan. Dari yang awalnya fokus dalam dunia ketasawufan yang sifatnya ukhrawi berubah menjadi aliran agama dengan kecenderungan politik dan kekuasaan yang kuat.
5. Ketika Ismail mengukuhkan dirinya sebagai raja (syah) Safawi pertama, maka menegaskan bahwa Syiah Isna 'Asyariyah sebagai agama resmi negara. Tapi, karena sebelumnya Persia dibawah kekuasaan Muslim Sunni maka Syah Ismail mendatangkan tokoh-tokoh Syiah dari berbagai negeri seperti Irak, Bahrein dan Libanon.

F. Proses Pembelajaran

Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mendorong peserta didik mampu memahami Peradaban Islam Sayafawi di Persia, mulai dari sejarah berdirinya hingga faktor-faktor kemundurannya.
3. Model dan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan pendidik disesuaikan dengan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:



- a. Membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
- b. Mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di Madrasah.

MATERI DAN PROSES PEMBELAJARAN DI BUKU TEKS PELAJARAN

Sejarah Kebudayaan Islam Bab III

1. Pada Bab III guru selanjutnya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berhubungan Perkembangan Islam di Dunia. Guru dapat mengambil contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku dan yang ada di daerah di sekitarnya. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran dengan membandingkan buku lain yang relevan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan pengamatan lapangan dengan membaca literatur sejarah yang berhubungan dengan Peradaban Islam Safawi di Persia, mulai dari sejarah berdirinya hingga faktor kemunduran kerajaan Safawi. Setelah melakukan pengamatan peserta didik diwajibkan untuk membuat laporan dengan menggunakan metode sejarah secara sederhana, misalnya dengan pengamatan literatur, mencari sumber-sumber, wawancara dengan tokoh akademik, selanjutnya membandingkan fakta dengan bacaan yang terdapat di buku-buku. Dari hasil analisis sederhana itu dicari makna dan relevansinya dengan perkembangan Islam saat ini.



1. Pembelajaran Minggu Ke-1

Pertemuan minggu ke-1 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab III. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Peradaban Islam Safawi di persia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Safawi*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- a) Menceritakan kronologidan proses berdirinya kerajaan Safawi.
- b) Meneladani tokoh-tokoh yang berperan dan menginspirasi berdirinya kerajaan Safawi.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab III, sub-bab A. "*Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Safawi*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang "*Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Safawi*".
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang perkembangan Kerajaan Islam Safawi (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari *Sejarah Berdirinya Kerajaan Islam Safawi*, peserta didik disajikan cerita tentang detik-detik berdirinya Safawi: Hingga ketika Sultan Rustam terbunuh pada tahun 902 H/1497



M, Ismail menjadi lebih leluasa mengorganisir pengikut fanatik Tarekat Safawi yakni Qizilbasy. Tahun 906 H/ 1500 M, Ismail dengan pasukannya yang berjumlah 7000 menyerang Arzinjan di Anatolia Timur, kemudian bergerak menuju Syirwanid. Maka bertemulah Ismail beserta pasukannya dengan pasukan Farrukh Yasar yang telah membunuh ayahnya, Haidar 12 tahun sebelumnya. Tepatnya di Jabani, dekat ibukota Syirwanid. Farrukh Yasar pun akhirnya kalah karena tidak dibantu oleh Ak Koyunlu. Bahkan, Ak Koyunlu pun akhirnya ditaklukkan oleh Ismail pada tahun 907 H/1501 M, hingga rajanya ketika itu yakni Sultan Alwand melarikan diri. Maka dengan kemenangannya dari Farrakh Yasar dan Sultan Alwand ini, menandai berdirinya Dinasti Safawi di Iran. Syah Ismail pun berkuasa kurang lebih 23 tahun yakni antara 1501-1524 M. Ketika Ismail mengukuhkan dirinya sebagai raja (syah), maka menegaskan bahwa Syiah Isna 'Asyariyah sebagai agama resmi negara. Tapi, karena sebelumnya Persia dibawah kekuasaan Muslim Sunni maka Syah Ismail mendatangkan tokoh-tokoh Syiah dari berbagai negeri seperti Irak, Bahrein dan Libanon.

- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran bahwa proses berdirinya kerajaan Safawi berlangsung panjang, melewati beberapa tahapan.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab



pertanyaan dari guru.

- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Jelaskan proses dan kronologi berdirinya kerajaan Safawi.
 - b. Sebutkan peran tokoh-tokoh yang menginspirasi berdirinya kerajaan Safawi.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

2. Pembelajaran Minggu Ke-2

Pertemuan minggu ke-2 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab III. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Kemajuan Peradaban Islam Masa Safawi*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- a) Menceritakan kemajuan apa saja yang diraih kerajaan Safawi.
- b) Meneladani tokoh-tokoh yang berperan dalam kemajuan Dinasti Safawi.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab III, sub-bab B. "*Kemajuan Peradaban Islam Masa Safawi*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang, "*Kemajuan Peradaban Islam Masa Safawi*".
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang kemajuan peradaban Islam masa



Safawi (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).

- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari Kemajuan Peradaban Islam Masa Safawi, peserta didik disajikan cerita masa kejayaan Safawi: Masa kekuasaan Abbas I merupakan puncak kejayaan kerajaan Safawi. Ia berhasil mengatasi gejolak politik dalam negeri yang mengganggu stabilitas negara dan sekaligus berhasil merebut kembali beberapa wilayah kekuasaan yang pernah direbut oleh kerajaan lain seperti Tabriz, Sirwan dan sebagainya yang sebelumnya lepas direbut oleh kerajaan Usmani.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran bahwa Proses Peradaban Islam Masa Safawi berlangsung panjang, melewati beberapa tahapan kekuasaan.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.



- a. Deskripsikan latar belakang berdirinya Dinasti Safawi
 - b. Deskripsikan kemajuan-kemajuan Islam pada masa Dinasti Safawi
 - c. Deskripsikan kemunduran-kemunduran Islam pada masa Dinasti Safawi.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

3. Pembelajaran Minggu Ke-3

Pertemuan minggu ke-3 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab III. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi mengenai Kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Kemunduran Peradaban Islam Masa Safawi*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- a) Menceritakan kronologi dan proses Kemunduran Peradaban Islam Masa Safawi.
- b) Memberikan gambaran mengenai Kemunduran Peradaban Islam Masa Safawi.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab III, sub-bab C. "*Kemunduran Peradaban Islam Masa Safawi*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang "*Kemunduran Peradaban Islam Masa Safawi*".



- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang Kemunduran Peradaban Islam Masa Safawi (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari Perkembangan Islam di Eropa. Peserta didik disajikan cerita tentang faktor-faktor kemunduran kerajaan Islam Safawi. Khususnya, awal keruntuhannya: Sepeninggal Abbas I, Kerajaan Safawi berturut-turut diperintah oleh enam raja, yaitu Safi Mirza (1628-1642 M), Abbas II (1642-1667 M), Sulaiman (1667-1694 M), Husein (1694- 1722 M), Tahmasp II (1722-1732 M) dan Abbas III (1733-1736 M). Pada masa raja-raja tersebut kondisi kerajaan Safawi tidak menunjukkan kemajuan atau menjadi lebih baik. Tetapi justru memperlihatkan kemunduran yang akhirnya membawa kepada kehancuran. Para raja tersebut hampir tidak memiliki perhatian kepada kondisi sosial kemasyarakatan dan kenegaraan.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran bahwa Proses kemunduran kerajaan Safawi berlangsung panjang, melewati beberapa tahapan kekuasaan sampai kemudian Islam lenyap dari daratan Eropa dan di zaman modern ini.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.



- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a. Jelaskan proses dan kronologi kemunduran kerajaan Safawi.
 - b. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran kerajaan Safawi.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

G. Tugas Terstruktur/Mandiri

1. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e di depan jawaban yang paling benar

- 1) Dimana letak ibu kota Safawi?
 - A. Iran
 - B. Qum
 - C. Isfahan
 - D. Persia
 - E. Teheran
- 2) Kapan Dinasti Safawi mengalami keruntuhan setelah dikuasai pasukan Afghan?
 - A. 1722 M
 - B. 1821 M
 - C. 1756 M
 - D. 1790 M
 - E. 1717 M
- 3) Siapakah yang mendirikan Dinasti Safawi di Persia?
 - A. Syaikh Safiuddin
 - B. Syah Ismail
 - C. Syah Lutfallah
 - D. Syah Tahmasp



- E. Syaikh Junayd
- 4) Safawi adalah sebuah nama yang dinisbahkan pada tarekat Safawiyah yang didirikan Mursyid Safiuddin pada tahun?
- A. 1300-an Masehi
 - B. 1400-an Masehi
 - C. 1500-an Masehi
 - D. 1600-an Masehi
 - E. 1700-an Masehi
- 5) Setelah kepemimpinan siapakah Safawi mengalami kemunduran?
- A. Sultan Syafi Mirza
 - B. Sultan Husein
 - C. Sultan Abbas III
 - D. Sultan Abbas I
 - E. Sultan Tahmasp II

2. Jawaban Singkat

1. Isfahan menjadi ibukota dan kota yang indah dibawah kekuasaan...
2. Tarekat bernama Safawiyah ini sesuai dengan nama pendirinya yaitu...
3. Kerajaan Safawi ini menyatakan sebagai penganut...
4. Kemunduran kerajaan Safawi ditandai dengan...
5. Pemberontakan bangsa Afghan pada Safawi karena...

3. Esai

1. Sebutkan para penguasa kerajaan atau Dinasti Safawi?
2. Jelaskan tujuan dari tarekat bernama Safawiyah?
3. Kemajuan yang dicapai Dinasti Safawi tidak hanya terbatas di bidang politik, melainkan bidang lainnya juga mengalami kemajuan. Sebutkan dan beri penjelasan secara singkat!
4. Pada masa kekuasaan siapa kerajaan Safawi mencapai puncak peradaban. Jelaskan!
5. Sebutkan sebab-sebab kemunduran dan kehancuran kerajaan Safawi.

4. Proyek

Guru meminta peserta didik untuk membuat Peta Perkembangan Islam di masa Dinasti Safawi. Bagian penyebaran Islam di masa Safawi diberi warna hijau,



selebihnya berwarna putih/polos. Kemudian diberi tanda wilayah-wilayah kekuasaan Safawi. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menceritakan peradaban Safawi.

5. Porto Folio

Guru meminta siswa untuk membuat kliping (Gambar/Literatur) yang memuat/berisi :

- 1) Historiografi kerajaan Safawi.
- 2) Bentuk-bentuk kebudayaan yang muncul di masa Safawi.
- 3) Tokoh-tokoh di masa Safawi.



H. Penilaian

Contoh :

Contoh :

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Aktif	Disiplin		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
Dst.								

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



DESKRIPSI PENETAPAN SKOR SIKAP (*ATTITUDE*)

No	Komponen	Deskripsi Skor Perolehan				
		5	4	3	2	1
1.	Disiplin	Mentaati Menaati semua peraturan kerja secara konsisten tanpa instruksi dan pengawasan guru	Mentaati Menaati semua peraturan kerja secara konsisten dengan sedikit pengawasan dari guru	Mentaati Menaati semua peraturan kerja dengan pengawasan guru	Peraturan kerja kadang-kadang dilanggar meskipun diawasi	Peraturan kerja sering dilanggar meskipun diawasi
2.	Kejujuran	Selalu jujur	Jujur selama diawasi	Kadang-kadang jujur	Kadang-kadang tidak jujur walaupun diawasi	Sering tidak jujur
3.	Kerja sama	Dapat bekerjasama dengan semua pihak (sesama teman maupun guru, pegawai)	Bisa bekerjasama dengan group tertentu tanpa pengawasan guru	Dapat bekerjasama dalam group kerja selama diawasi guru	Hanya dapat bekerjasama dengan guru	Tidak dapat bekerjasama walaupun dalam grup kerja
4.	Mengakses dan mengorganisasi informasi	Dapat mengakses dan memanfaatkan informasi terbaru	Dapat mengakses informai tapi kurang memanfaatkannya	Kadang-kadang mencari informasi baru	Dapat memanfaatkan informasi baru tetapi terlambat	Kurang mampu mengakses informasi baru
5.	Tanggung jawab	Dapat bertanggung jawab dalam segala kewajiban	Bertanggung jawab tetapi hanya sebagian saja	Kadang kadang bertanggung-jawab jika diawasi	Bertanggung jawab selama menguntungkan dan diawasi	Kurang bertanggung-jawab pada kewajibannya
6.	Memecahkan masalah	Dapat memecahkan masalah dengan baik tanpa bimbingan	Dapat memecahkan masalah dengan baik atas bimbingan	Dapat memecahkan sebagian besar masalah tanpa bimbingan	Dapat memecahkan sebagian masalah walau tanpa bimbingan	Semua masalah diselesaikan selalu dengan bantuan penuh
7.	Kemandirian	Dapat belajar sendiri tanpa pengawasan guru	Dapat belajar sendiri dengan pengawasan guru	Kadang kadang dapat belajar mandiri	Kadang kadang mandiri jika daiawasi	Kurang mampu bekerja mandiri
8.	Ketekunan	Tekun tanpa harus dibimbing	Tekun selama dibimbing	Kadang kadang tekun	Kadang kadang kurang tekun walau dibimbing	Kurang tekun walau dibimbing



Contoh:

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No. (n)	Aspek Sikap /Ranah Non- Instruksional (<i>Attitude</i>)	Skor Perolehan										
		Believe (B) (Preferensi oleh Peserta didik ybs.)					Evaluation (E) (Oleh Guru/ mentor)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Kedisiplinan					√					√	
2.	Kejujuran					√					√	
3.	Kerja sama					√					√	
4.	Mengakses dan mengorgani- sasi informasi					√					√	
5	Tanggung jawab					√					√	
6	Memecahkan masalah					√			√			
7	Kemandirian					√						√
8	Ketekunan					√					√	

$$\frac{\Sigma(Bn + En)}{(5 + 5) \times N_{max}} = S_{max} = 9.00$$

Nilai Attitude (N.At) : $(5 + 5) \times N_{max} = S_{max} = 9.00$

$$N.At = \frac{(5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 3) + (5 + 5) + (5 + 4)}{(5 + 5) \times 8} \times 9.00$$

$$= \{(9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 8 + 10 + 9) / 80\} \times 9,00$$

$$= (72 / 80) \times 9,00 = \mathbf{8,10}$$

Siswa Yang Bersangkutan

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



Contoh:

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : MA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas :

KKM :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap /ranah Non-instruksional/ (<i>Attitude</i>)							Jumlah Score
		Kedisiplinan	Kejujuran	Kerjasama	Mengakses & Mengorganisasi Infoemasi	Tanggung Jawab	Memecahkan masalah	Kemandirian	Ketekunan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst.									

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



MATRIK PENILAIAN PROYEK DAN PORTOFOLIO

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Periode	Kriteria				Keterangan
			Keaslian	Kesesuaian	Kualitas / Kerapihan	Waktu Pembuatan	
1.	Membuat Peta						
2.	Membuat Logo						
3.	Membuat Grafik						
4.	Membuat Kliping						
5.	Dan seterusnya						

Nilai Proyek

Status	Skor	Predikat
Tidak Kompeten	0,00 - 6,90	kurang
Kompeten	7,00 - 7,90	baik
	8,00 - 8,90	sangat baik
	9,00 - 10,00	istimewa



B. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yang dalam hal ini materi pada buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Bab I “*Sejarah Lahirnya Turki Usmani*” yang pada prinsipnya mengkaji tentang Perkembangan Islam di masa Dinasti Turki Usmani. Peserta didik sudah mencapai kompetensi yang diharapkan yakni sudah berlaku jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran bahkan merasa syukur telah diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dan dibekali kesehatan sehingga masih bisa terus belajar.

Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat diberikan bahan bacaan baru yang relevan seperti buku *Perjalanan Sejarah Kebudayaan Islam 1 & 2*, Aqila, Solo, 2013, (Moh. Sulaiman & Sugiyono) atau *Sejarah Kebudayaan Islam (Mengurai Hikmah Peradaban Islam) 1 & 2*, PT. Tiga Serangkai, Solo, 2012. Peserta didik dapat diminta melakukan pengamatan di lingkungan (*tadabbur*) untuk mengidentifikasi adakah hal-hal yang berhubungan dengan Sejarah Lahirnya Turki Usmani.

Contoh Pengayaan: (1) siswa ditugaskan untuk mencari artikel bergambar yang mengisahkan sejarah berdirinya Turki Usmani, (2) lalu, siswa menceritakan hasil tugas tersebut di depan kelas dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mendiskusikan.

C. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dan belum mencapai kompetensi seperti telah disebutkan di atas. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana untuk mempelajari buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* pada bagian tertentu. Guru menyediakan latihan-latihan/pertanyaan atau tugas yang menunjukkan pemahaman kembali tentang isi buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* Bab Sejarah Lahirnya Turki Usmani. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali bagi peserta didik yang diremedi.



D. Interaksi Guru dan orangtua

Maksud dari kegiatan interaksi guru dan orangtua ini adalah agar guru selalu meminta dan mengingatkan peserta didik untuk mendoakan kedua orangtua di setiap akhir pertemuan dan memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orangtua/wali peserta didik. Orangtua sebaiknya dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Orangtua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orangtua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orangtua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam konteks pemahaman materi, sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orangtua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk ini, pihak sekolah harus menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.



BAB IV

PERANG SALIB MENURUT PANDANGAN ISLAM

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menyadari bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus dilewati.
2. Menyadari bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan berbagai macam potensi sehingga mampu menciptakan peradaban.
3. Menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan Shalahuddin mendirikan Dinasti Al-Ayyubi.
4. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Salib.
5. Mendeskripsikan terjadinya Perang Salib dari awal hingga akhir.
6. Mendiskusikan dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam.
7. Meneladaniperilaku muliadari pahlawan Perang Salib, Shalahuddin Al-Ayyubi.
8. Membuat sinopsis tentang fase-fase Perang Salib.



C. Indikator

Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan proses terjadinya Perang Salib.
2. Memahami faktor penyebab terjadinya Perang Salib.
3. Menyebutkan tokoh-tokoh yang menjadi penyebab terjadinya Perang Salib.
4. Menjelaskan proses terjadinya Perang Salib.
5. Memahami perkembangan terjadinya Perang Salib dari awal hingga akhir.
6. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam perang Salib.
7. Menjelaskan dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam.
8. Memahami dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam.
9. Menyebutkan tokoh-tokoh Perang Salib bagi perkembangan Islam.
10. Menjelaskan tentang sosok pahlawan Perang Salib, Shalahuddin Al-Ayyubi.
11. Meneladani tentang sosok pahlawan Perang Salib Shalahuddin Al-Ayyubi.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Siswa menyadari bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus dilewati.
2. Siswa menyadari bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan berbagai macam potensi sehingga mampu menciptakan peradaban.
3. Siswa mampu menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan Shalahuddin mendirikan Dinasti Al-Ayyubi.
4. Siswa mampu menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya Perang Salib.
5. Siswa mampu mendeskripsikan terjadinya Perang Salib dari awal hingga akhir.
6. Siswa dapat mendiskusikan dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam.
7. Siswa mampu meneladani perilaku mulia dari pahlawan Perang Salib, Shalahuddin Al-Ayyubi.
8. Siswa dapat membuat sinopsis tentang fase-fase Perang Salib.

E. Materi Esensi

Pada Bab IV berisi materi tentang Perang Salib Menurut Pandangan Islam yang meliputi; Sebab Terjadinya Perang Salib, Periode Panjang Perang Salib, Dampak yang Ditimbulkan dari Perang Salib, dan Peran Shalahuddin dalam Perang Salib.

Adapun uraian materinya adalah sebagai berikut :

1. Perang Salib terjadi mulai dari abad 11 hingga abad 13 Masehi; tepatnya dari tahun 1096 M hingga 1291 M. Kaisar Alexius Comnenus dan Paus Urbanus II memiliki



- peran yang sangat besar dari kemunculan perang besar ini.
2. Perang ini disebut Perang Salib karena semua pasukan militer gabungan dari berbagai kerajaan Eropa yang mendapat seruan dari Paus Urbanus II tersebut, menggunakan salib sebagai atribut perang. Simbol-simbol salib itu menghiasi tameng, baju, dan bendera-bendera perang mereka.
 3. Perang Salib ini berlangsung hampir 200 tahun dan tidak berlangsung secara terus-menerus, melainkan bertahap. Permusuhan juga tidak berlangsung terus-menerus karena di sela-sela masa itu ada perjanjian damai. Oleh sebab itulah, Perang Salib initerbagi menjadi tujuh tahap.
 4. Shalahuddin Al-Ayyubi merupakan salah satu tokoh sentral dalam sejarah Perang Salib. Shalahuddin Al-Ayyubi lahir di Takrit, tepi sungai Tigris (daerah Irak) pada tahun 1137 Masehi atau 532 Hijriyah. Nama asli beliau adalah Yusuf bin Najmuddin Ayyub lalu mendapatkan gelar Shalahuddin (Orang yang Memperbaiki Agama). Ayahnya yakni Najmuddin Ayyub adalah seorang gubernur Takrit, Irak.

F. Proses Pembelajaran

Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mendorong peserta didik mampu memahami Perang Salib.
3. Model dan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan pendidik disesuaikan dengan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di Madrasah.



MATERI DAN PROSES PEMBELAJARAN DI BUKU TEKS PELAJARAN

Sejarah Kebudayaan Islam Bab IV

1. Pada Bab IV guru selayaknya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berhubungan dengan Perkembangan Islam di Dunia. Guru dapat mengambil contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku dan yang ada di daerah di sekitarnya. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran dengan membandingkan buku lain yang relevan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan pengamatan lapangan dengan membaca literatur sejarah yang berhubungan dengan Perang Salib Menurut Pandangan Islam. Setelah melakukan pengamatan peserta didik diwajibkan untuk membuat laporan dengan menggunakan metode sejarah secara sederhana, misalnya dengan pengamatan literatur, mencari sumber-sumber, website, wawancara dengan tokoh akademik, selanjutnya membandingkan fakta dengan bacaan yang terdapat di buku-buku. Dari hasil analisis sederhana itu dicari makna dan relevansinya dengan berbagai fenomena yang terjadi di berbagai negara Islam di Timur Tengah dan negara-negara Islam yang lain.



1. Pembelajaran Minggu Ke-1

Pertemuan minggu ke-1 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab IV. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Sebab Terjadinya Perang Salib*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menceritakan latar belakang terjadinya Perang Salib.
- 2) Menguraikan tahap-tahap kejadian Perang Salib.
- 3) Mengidentifikasi peran dan pengaruh Perang Salib dalam perkembangan umat Islam.
- 4) Meneladani sikap dan dedikasi para tokoh Muslim di perang Salib.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab IV, sub-bab A. "*Sebab Terjadinya Perang Salib*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang "*Sebab Terjadinya Perang Salib*".
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang Sebab Terjadinya Perang Salib. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari Sebab Terjadinya Perang Salib, guru menyajikan kejadian Perang Salib: Perang Salib terjadi mulai dari abad



11 hingga abad 13 Masehi; tepatnya dari tahun 1096 M hingga 1291 M. Kaisar Alexius Comnenus dan Paus Urbanus II memiliki peran yang sangat besar dari kemunculan perang besar ini. Perang ini disebut Perang Salib karena semua pasukan militer gabungan dari berbagai kerajaan Eropa yang mendapat seruan dari Paus Urbanus II tersebut, menggunakan salib sebagai atribut perang. Simbol-simbol salib itu menghiasi tameng, baju, dan bendera-bendera perang mereka. Bagi mereka, salib adalah simbol pemersatu untuk perang suci yang bertujuan membebaskan kota suci Yerusalem (Baitul Maqdis) dari kekuasaan Islam tersebut. Perang Salib ini berlangsung hampir 200 tahun dan tidak berlangsung secara terus-menerus, melainkan bertahap. Permusuhan juga tidak berlangsung terus-menerus karena di sela-sela masa itu ada perjanjian damai. Oleh sebab itulah, Perang Salib initerbagi menjadi tujuh tahap. Perang Salib ini, berakhir pada tahun 1291 dan keinginan umat Kristen untuk menguasai Baitul Maqdis tidak berhasil

- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran Sebab Terjadinya Perang Salib.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.



- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a) Menceritakan sebab-sebab terjadinya Perang Salib.
 - b) Mengidentifikasi peran dan pengaruh tokoh-tokoh dalam Perang Salib.
 - c) Meneladani sikap dan dedikasi para pemimpin Muslim yang terlibat dalam Perang Salib.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

2. Pembelajaran Minggu Ke-2

Periode Panjang Perang Salib

Pertemuan minggu ke-2 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab IV. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Periode Panjang Perang Salib*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menceritakan periode panjang Perang Salib.
- 2) Menguraikan periode panjang Perang Salib.
- 3) Mengidentifikasi peran dan pengaruh perodesasi dalam Perang Salib.
- 4) Meneladani sikap dan dedikasi para pemimpin Muslim dalam Perang Salib.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab IV, sub-bab B. "*Periode Panjang Perang Salib*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).



- 2) Guru menyampaikan topik tentang “*Periode Panjang Perang Salib*”.
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang *Periode Panjang Perang Salib*. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari Periode Panjang Perang Salib, menyajikan peristiwa Perang Salib I: Pasukan Perang Salib I ini adalah dari bangsa Prancis. Diantara pimpinannya adalah Godfrey dari Bourgondia, Raymond Duke dari Talouse, dari Bohemen Latharingen. Mereka berhasil menduduki Raha, Antokia dan Baitul Maqdis. Bahkan, mereka mendirikan kerajaan di wilayah-wilayah tersebut. Kerajaan Latin I di Raha, dengan raja Baldawin; Kerajaan Latin II di Antokia, dengan raja Bohemond; Kerajaan Latin III di Baitul Maqdis dengan raja Godfrey; Kerajaan Latin IV di Tripoli, dengan raja Raymond Duke. Sebelum menduduki Baitul Maqdis, pasukan tersebut telah merebut beberapa wilayah dari kekuasaan Islam seperti Anatolia Selatan, Tarsus, Antokia, Aleppo, Edessa, dan Tripoli. Ini merupakan kemenangan besar bagi pasukan Salib. Dalam penyerangannya itu, mereka membantai ratusan ribu umat Islam.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang perodesasi Perang Salib.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.



c. **Penilaian**

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - d) Menceritakan periodisasi Perang Salib.
 - e) Menguraikan periode panjang Perang Salib.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

3. **Pembelajaran Minggu Ke-3**

Dampak yang Ditimbulkan dari Perang Salib

Pertemuan minggu ke-3 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab IV. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Dampak yang Ditimbulkan dari Perang Salib*.

a. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menceritakan dampak yang ditimbulkan dari Perang Salib.
- 2) Menguraikan dampak yang ditimbulkan dari Perang Salib.
- 3) Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan dari Perang Salib.

b. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab IV, sub-bab B. “*Dampak yang Ditimbulkan dari Perang Salib*” pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.



Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang, "*Dampak yang Ditimbulkan dari Perang Salib*".
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang *Dampak yang Ditimbulkan dari Perang Salib*. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari *Dampak yang Ditimbulkan dari Perang Salib*, menyajikan berbagai dampak Perang Salib: Seperti Menjadikan kuatnya kekuasaan raja Eropa; Karena adanya perang salib mereka dapat bersatu. Menjadikan majunya bangsa Eropa setelah ramainya kota dagang Genoa Venecia; Bangsa Barat mengenal kebudayaan Yunani Kuno dari berbagai buku yang mereka terjemahkan; Mendapatkan ilmu bumi sebagai ilmu baru; Timbulnya hasrat besar bangsa Barat untuk mendapat kekayaan dari negeri Timur.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang berbagai dampak yang ditimbulkan Perang Salib.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik



menjawab beberapa pertanyaan dari guru.

- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a) Menguraikan dampak yang ditimbulkan dari Perang Salib.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

4. Pembelajaran Minggu Ke-4

Peran Shalahuddin dalam Perang Salib

Pertemuan minggu ke-3 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab IV. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Peran Shalahuddin dalam Perang Salib*.

a. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menceritakan Shalahuddin dalam Perang Salib.
- 2) Menguraikan peran shalahuddin dalam Perang Salib.

b. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab IV, sub-bab B. "*Peran Shalahuddin dalam Perang Salib*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).



- 2) Guru menyampaikan topik tentang, “*Peran Shalahuddin dalam Perang Salib*”.
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang *Peran Shalahuddin dalam Perang Salib*. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari Dampak yang Ditimbulkan dari Perang Salib, menyajikan berbagai dampak Perang Salib: Seperti Menjadikan kuatnya kekuasaan raja Eropa; Karena adanya perang salib mereka dapat bersatu. Menjadikan majunya bangsa Eropa setelah ramainya kota dagang Genoa Venecia; Bangsa Barat mengenal kebudayaan Yunani Kuno dari berbagai buku yang mereka terjemahkan; Mendapatkan ilmu bumi sebagai ilmu baru; Timbulnya hasrat besar bangsa Barat untuk mendapat kekayaan dari negeri Timur.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang berbagai dampak yang ditimbulkan Perang Salib.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.



- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - b) Menguraikan perang Shalahuddin dalam perang Salib.
 - c) Menjelaskan kedudukan Shalahuddin dalam Perang Salib.
 - d) Mengambil keteladanan dari tokoh Shalahuddin Al-Ayyubi.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

G. Tugas Terstruktur/Mandiri

1. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e, di depan jawaban yang paling benar

- 1) Kapan kekuatan Bani Saljuk berhasil merebut Asia Kecil setelah mengalahkan pasukan Bizantium di Manzikert?
 - A. 1969 M
 - B. 1970 M
 - C. 1071 M
 - D. 1966 M
 - E. 1972 M
- 2) Siapakah yang membujuk Paus Urbanus II untuk menggelorakan Perang Salib I?
 - A. Guy De Lusignan
 - B. Alexius Comnenus
 - C. Clermont
 - D. Godfrey
 - E. Raymond Duke
- 3) Sejak Perang Salib ke berapakah tujuan dan misinya berubah menjadi misi materialisme dan kekuasaan sehingga tidak layak lagi disebut sebagai Perang Salib?
 - A. Perang Salib I
 - B. Perang Salib II
 - C. Perang Salib III
 - D. Perang Salib IV
 - A. Perang Salib V



- 4) Pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan dampak dari perang Salib kecuali?
 - A. Eropa semakin kuat
 - B. Eropa semakin maju
 - C. Barat mengenal budaya Yunani Kuno
 - D. Barat semakin berhasrat menguasai Timur
 - E. Barat kehilangan tujuan
- 5) Shalahuddin Al-Ayyubi ikut berperan pada Perang Salib ke berapa?
 - E. Perang Salib I
 - F. Perang Salib II
 - G. Perang Salib III
 - H. Perang Salib IV
 - I. Perang Salib V

2. Jawaban Singkat

- 1) Perang Salib IV dari pihak tentara salib mendapat dukungan dari...
- 2) Pada tahun 491 H/1097 M pasukan Perang Salib dibawah komandan ...
- 3) Dalam perang salib ketiga kaisar Perancis yang bernama Louis VII segera mengerahkan pasukannya menuju ...
- 4) Jatuhnya Yerusalem dalam kekuasaan Shalahuddin Ayyubi menimbulkan keprihatinan besar kalangan ...
- 5) Setelah berakhir perang salib ke delapan ini, pasukan Salib-Kristen berkali-kali berusaha untuk ...

3. Esai

- 1) Jelaskan sebab utama terjadinya Perang Salib I?
- 2) Apa peran Paus Urbanus II dalam terjadinya Perang Salib?
- 3) Mengapa pasukan Muslim sama sekali tidak mengalami kerugian dalam Perang Salib V? Jelaskan!
- 4) Jelaskan tentang terjadinya perang Hittin !
- 1) Apa hikmah yang dapat di ambil dari peristiwa Perang Salib?



4. **Proyek**

Guru memandu peserta didik mencari jejak-jejak pasukan Islam dalam Perang Salib dari berbagai sumber.

5. **Porto Folio**

Membuat kliping (Gambar/Literatur):

- 1) Mencari gambar yang mengilustrasikan peristiwa peristiwa Perang Salib.
- 2) Tokoh Shalahuddin Al-Ayyubi.
- 3) Daftar raja dan negara yang terlibat dalam Perang Salib.
- 4) Membuat ulasan singkat dari tugas tersebut, dan mempresentasikan di depan kelas



H. Penilaian

Contoh :

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Aktif	Disiplin		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
Dst.								

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



DESKRIPSI PENETAPAN SKOR SIKAP (*ATTITUDE*)

No	Komponen	Deskripsi Skor Perolehan				
		5	4	3	2	1
1.	Disiplin	Mentaati Menaati semua peraturan kerja secara konsisten tanpa instruksi dan pengawasan guru	Mentaati Menaati semua peraturan kerja secara konsisten dengan sedikit pengawasan dari guru	Mentaati Menaati semua peraturan kerja dengan pengawasan guru	Peraturan kerja kadang-kadang dilanggar meskipun diawasi	Peraturan kerja sering dilanggar meskipun diawasi
2.	Kejujuran	Selalu jujur	Jujur selama diawasi	Kadang-kadang jujur	Kadang-kadang tidak jujur walaupun diawasi	Sering tidak jujur
3.	Kerja sama	Dapat bekerjasama dengan semua pihak (sesama teman maupun guru, pegawai)	Bisa bekerjasama dengan group tertentu tanpa pengawasan guru	Dapat bekerjasama dalam group kerja selama diawasi guru	Hanya dapat bekerjasama dengan guru	Tidak dapat bekerjasama walaupun dalam grup kerja
4.	Mengakses dan mengorganisasi informasi	Dapat mengakses dan memanfaatkan informasi terbaru	Dapat mengakses informai tapi kurang memanfaatkannya	Kadang-kadang mencari informasi baru	Dapat memanfaatkan informasi baru tetapi terlambat	Kurang mampu mengakses informasi baru
5.	Tanggung jawab	Dapat bertanggung jawab dalam segala kewajiban	Bertanggung jawab tetapi hanya sebagian saja	Kadang kadang bertanggung-jawab jika diawasi	Bertanggung jawab selama menguntungkan dan diawasi	Kurang bertanggung-jawab pada kewajibannya
6.	Memecahkan masalah	Dapat memecahkan masalah dengan baik tanpa bimbingan	Dapat memecahkan masalah dengan baik atas bimbingan	Dapat memecahkan sebagian besar masalah tanpa bimbingan	Dapat memecahkan sebagian masalah walau tanpa bimbingan	Semua masalah diselesaikan selalu dengan bantuan penuh
7.	Kemandirian	Dapat belajar sendiri tanpa pengawasan guru	Dapat belajar sendiri dengan pengawasan guru	Kadang kadang dapat belajar mandiri	Kadang kadang mandiri jika daiawasi	Kurang mampu bekerja mandiri
8.	Ketekunan	Tekun tanpa harus dibimbing	Tekun selama dibimbing	Kadang kadang tekun	Kadang kadang kurang tekun walau dibimbing	Kurang tekun walau dibimbing



Contoh:

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No. (n)	Aspek Sikap /Ranah Non- Instruksional (<i>Attitude</i>)	Skor Perolehan										
		Believe (B) (Preferensi oleh Peserta didik ybs.)					Evaluation (E) (Oleh Guru/ mentor)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1.	Kedisiplinan					√					√	
2.	Kejujuran					√					√	
3.	Kerja sama					√					√	
4.	Mengakses dan mengorgani- sasi informasi					√					√	
5	Tanggung jawab					√					√	
6	Memecahkan masalah					√			√			
7	Kemandirian					√						√
8	Ketekunan					√					√	

$$\frac{\Sigma(Bn + En)}{(5 + 5) \times N_{max}}$$

Nilai Attitude (N.At) : $\frac{\Sigma(Bn + En)}{(5 + 5) \times N_{max}} = S_{max} = 9.00$

$$N.At = \frac{(5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 3) + (5 + 5) + (5 + 4)}{(5 + 5) \times 8} \times 9.00$$

$$= \{(9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 8 + 10 + 9) / 80\} \times 9,00$$

$$= (72 / 80) \times 9,00 = \mathbf{8,10}$$

Siswa Yang Bersangkutan

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



Contoh:

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : MA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas :

KKM :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap /ranah Non-instruksional/ (<i>Attitude</i>)							Jumlah Score
		Kedisiplinan	Kejujuran	Kerjasama	Mengakses & Mengorganisasi Infoemasi	Tanggung Jawab	Memecahkan masalah	Kemandirian	Ketekunan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst.									

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



MATRIK PENILAIAN PROYEK DAN PORTOFOLIO

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Periode	Kriteria				Keterangan
			Keaslian	Kesesuaian	Kualitas / Kerapihan	Waktu Pembuatan	
1.	Membuat Peta						
2.	Membuat Logo						
3.	Membuat Grafik						
4.	Membuat Kliping						
5.	Dan seterusnya						

Nilai Proyek

Status	Skor	Predikat
Tidak Kompeten	0,00 - 6,90	kurang
Kompeten	7,00 - 7,90	baik
	8,00 - 8,90	sangat baik
	9,00 - 10,00	istimewa



B. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yang dalam hal ini materi pada buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Bab I “*Sejarah Lahirnya Turki Usmani*” yang pada prinsipnya mengkaji tentang Perkembangan Islam di masa Dinasti Turki Usmani. Peserta didik sudah mencapai kompetensi yang diharapkan yakni sudah berlaku jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran bahkan merasa syukur telah diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dan dibekali kesehatan sehingga masih bisa terus belajar.

Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat diberikan bahan bacaan baru yang relevan seperti buku *Perjalanan Sejarah Kebudayaan Islam 1 & 2*, Aqila, Solo, 2013, (Moh. Sulaiman & Sugiyono) atau *Sejarah Kebudayaan Islam (Mengurai Hikmah Peradaban Islam) 1 & 2*, PT. Tiga Serangkai, Solo, 2012. Peserta didik dapat diminta melakukan pengamatan di lingkungan (*tadabbur*) untuk mengidentifikasi adakah hal-hal yang berhubungan dengan Sejarah Lahirnya Turki Usmani.

Contoh Pengayaan: (1) siswa ditugaskan untuk mencari artikel bergambar yang mengisahkan sejarah berdirinya Turki Usmani, (2) lalu, siswa menceritakan hasil tugas tersebut di depan kelas dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mendiskusikan.

C. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dan belum mencapai kompetensi seperti telah disebutkan di atas. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana untuk mempelajari buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* pada bagian tertentu. Guru menyediakan latihan-latihan/pertanyaan atau tugas yang menunjukkan pemahaman kembali tentang isi buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* Bab Sejarah Lahirnya Turki Usmani. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali bagi peserta didik yang diremedi.



D. Interaksi Guru dan orangtua

Maksud dari kegiatan interaksi guru dan orangtua ini adalah agar guru selalu meminta dan mengingatkan peserta didik untuk mendoakan kedua orangtua di setiap akhir pertemuan dan memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orangtua/wali peserta didik. Orangtua sebaiknya dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Orangtua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orangtua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orangtua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam konteks pemahaman materi, sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orangtua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk ini, pihak sekolah harus menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.



BAB V

Kemunduran Umat Islam

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Meyakini bahwa ilmu pengetahuan adalah bekal penting bagi manusia untuk meraih kesuksesan.
2. Menyadari bahwa manusia diciptakan oleh Allah **swt** Swt. dengan berbagai macam potensi sehingga mampu menciptakan peradaban.
3. Mencintai ilmu pengetahuan yang ditunjukkan dengan semangat belajar.
4. Membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor kemunduran umat Islam.
5. Menganalisis proses terjadinya kemunduran dalam Islam.
6. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab kemunduran Islam.
7. Mengidentifikasi dampak-dampak yang muncul akibat kemunduran Islam.
8. Menceritakan tentang pencapaian dan kemajuan Islam sebelum mengalami kemunduran.



C. Indikator

Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan proses kemunduran Islam.
2. Memahami faktor-faktor penyebab kemunduran Islam.
3. Menyebutkan faktor-faktor penyebab kemunduran Islam.
4. Menjelaskan proses faktor-faktor terjadinya kemunduran Islam.
5. Memahami proses terjadinya kemunduran Islam.
6. Menyebutkan faktor-faktor kemunduran Islam.
7. Menjelaskan proses dampak kemunduran Islam.
8. Memahami dampak kemunduran Islam.
9. Menyebutkan dampak kemunduran Islam.
10. Menjelaskan dampak-dampak yang muncul akibat kemunduran Islam.
11. Memahami pengaruh yang muncul akibat kemunduran Islam.
12. Menjelaskan pencapaian dan kemajuan Islam sebelum mengalami kemunduran.
13. Memahami peran atau pengaruh pencapaian dan kemajuan Islam sebelum mengalami kemunduran.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Siswa meyakini bahwa ilmu pengetahuan adalah bekal penting bagi manusia untuk meraih kesuksesan.
2. Siswa menyadari bahwa manusia diciptakan oleh Allah Swt. dengan berbagai macam potensi sehingga mampu menciptakan peradaban.
3. Siswa dapat mencintai ilmu pengetahuan yang ditunjukkan dengan semangat belajar.
4. Siswa mampu membiasakan sikap hati-hati dan kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang faktor-faktor kemunduran umat Islam.
5. Siswa mampu menganalisis proses terjadinya kemunduran dalam Islam.
6. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab kemunduran Islam.
7. Siswa mampu mengidentifikasi dampak-dampak yang muncul akibat kemunduran Islam.
8. Siswa mampu menceritakan tentang pencapaian dan kemajuan Islam sebelum mengalami kemunduran.



E. Materi Esensi

Pada Bab V berisi materi tentang Kemunduran Umar Islam yang meliputi; Sekilas tentang capaian umat Islam dan penyebab mundurnya umat Islam.

Adapun uraian materinya adalah sebagai berikut :

1. Di zaman kemunduran, kekuatan politik dan militer umat Islam menurun. Kemundurannya semakin parah ketika Barat melakukan penetrasi ke dalam dunia Islam..
2. Namun, jauh sebelum kemundurannya Islam telah mengukir capaian prestasi yang gemilang. Banyak tokoh-tokoh dan ilmuwan Muslim yang lahir dan ahli di bidangnya. Ketika Dinasti Bani Umayyah digantikan dengan Dinasti Bani Abbasiyah (750-1258 M) misalnya, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat.
3. Tapi, kemajuan Islam yang paling menonjol dan terukir dalam sejarah adalah kemajuan yang ia bangun di Spanyol. Bahkan, kemajuan Islam Spanyol adalah bibit dari kelahiran *Renaissance* di dunia barat.
4. Tidak hanya itu, supremasi kemajuan yang dibangun Islam di Spanyol bahkan berpengaruh pada kemajuan Eropa saat ini.

F. Proses Pembelajaran

Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mendorong peserta didik mampu memahami Perang Salib.
3. Model dan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan pendidik disesuaikan dengan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di Madrasah.



MATERI DAN PROSES PEMBELAJARAN DI BUKU TEKS PELAJARAN

Sejarah Kebudayaan Islam Bab V

1. Pada Bab V guru selayaknya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berhubungan dengan Perkembangan Islam di Dunia. Guru dapat mengambil contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku dan yang ada di daerah di sekitarnya. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran dengan membandingkan buku lain yang relevan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan pengamatan lapangan dengan membaca literatur sejarah yang berhubungan dengan Kemunduran Islam. Setelah melakukan pengamatan peserta didik diwajibkan untuk membuat laporan dengan menggunakan metode sejarah secara sederhana, misalnya dengan pengamatan literatur, mencari sumber-sumber, website, wawancara dengan tokoh akademik, selanjutnya membandingkan fakta dengan bacaan yang terdapat di buku-buku. Dari hasil analisis sederhana itu dicari makna dan relevansinya dengan berbagai fenomena yang terjadi di berbagai negara Islam di Timur Tengah dan negara-negara Islam yang lain.

1. Pembelajaran Minggu Ke-1

Pertemuan minggu ke-1 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab V. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Gambaran Capaian Umat Islam*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menceritakan capaian umat Islam.
- 2) Menguraikan capaian umat Islam.
- 3) Mengidentifikasi peran dan pengaruh capaian umat Islam pada masa kini.
- 4) Meneladani sikap dan dedikasi para tokoh Muslim yang berhasil dalam sejarah panjang perjalanan umat Islam.



b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab V, sub-bab A. “*Kemunduran Umat Islam*” pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang “*Gambaran Capaian Umat Islam*”.
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang capaian umat Islam. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari sebab terjadinya Perang Salib, guru menyajikan capaian umat Islam: di zaman kemunduran, kekuatan politik dan militer umat Islam menurun. Kemundurannya semakin parah ketika Barat melakukan penetrasi ke dalam dunia Islam. Namun, jauh sebelum kemundurannya Islam telah mengukir capaian prestasi yang gemilang. Banyak tokoh-tokoh dan ilmuwan Muslim yang lahir dan ahli di bidangnya. Ketika Dinasti Bani Umayyah digantikan dengan Dinasti Bani Abbasiyah (750-1258 M) misalnya, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Dalam bidang Astronomi ada Muhammad ibn Ibrahim Al-Fazari (w. 777 M) penemu astrolabe; sebuah alat untuk mengukur ketinggian bintang. Dalam bidang Kimia, ada Jabir ibn Hayyan. Ahli ilmu bumi ada Ibnu Khurdazabah (w. 913 M).
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran capaian umat Islam.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.



- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a) Menguraikan capaian umat Islam.
 - b) Mengidentifikasi peran dan pengaruh tokoh-tokoh dalam mendorong pencapaian umat Islam.
 - c) Meneladani sikap dan dedikasi para pemimpin Muslim yang telah berhasil dalam sejarah umat Islam.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

2. Pembelajaran Minggu Ke-2

Penyebab Mundurnya Umat Islam

Pertemuan minggu ke-2 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab V. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Penyebab Mundurnya Umat Islam*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menceritakan penyebab mundurnya umat Islam.
- 2) Menguraikan penyebab mundurnya umat Islam.
- 3) Mengidentifikasi peran dan pengaruh kemunduran umat Islam.



b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab V, sub-bab B. “*Penyebab Mundurnya Umat Islam*” pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang “*Penyebab Mundurnya Umat Islam*”.
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang penyebab mundurnya umat Islam. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari Kemunduran Umat Islam, menyajikan salah satu penyebab mundurnya umat Islam: Fase kemunduran Islam I disebabkan oleh desentralisasi dan disintegrasi dalam dunia Islam yang meningkat tajam. Kekhalifahan yang berdiri secara formal hancur dan musnah. Sehingga Islam tidak mempunyai satu khalifah resmi yang diakui oleh seluruh umat Islam. Padahal kekhalifahan adalah lambang persatuan. Ditambah lagi dengan gesekan antara Sunni dan Syiah yang semakin meruncing. Bahkan antara dua bangsa yakni Arab dan Persia. Hingga akhirnya Islam terbelah menjadi dua bagian yaitu bagian Arab dan bagian Persia. Bagian Arab meliputi Saudi Arabia, Irak, Suriah, Palestina Afrika Utara, Sudan dan Mesir sebagai pusatnya. Bagian Persia meliputi Balkan, Turki, Turkistan, India dan Persia sebagai pusatnya.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang penyebab mundurnya umat Islam.



Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a) Menceritakan proses mundurnya umat Islam.
 - b) Menguraikan berbagai sebab terjadinya kemunduran dalam umat Islam.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.



G. Tugas Terstruktur/Mandiri

1. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e, di depan jawaban yang paling benar

- 1) Kehancuran Islam oleh serangan Hulagu Khan, menandai kemunduran peradaban Islam pada fase?
 - A. Fase I
 - B. Fase II
 - C. Fase III
 - D. Fase IV
 - E. Fase V

- 2) Ibnu Thufail adalah tokoh pemikir Islam di masa keemasan yakni dalam bidang?
 - A. Sains
 - B. Ekonomi
 - C. Filsafat
 - D. Sastra
 - E. Seni

- 3) Ahli sejarah Islam pada masa kejayaannya adalah:
 - A. Zaryab
 - B. Ibnu Khaldun
 - C. Az-Zubaidy
 - D. Ar-Razi
 - E. Ibnu 'Arabi

- 4) Zaryab adalah tokoh Islam di masa kejayaannya dalam bidang?
 - A. Politik
 - B. Ekonomi
 - C. Sastra
 - D. Sejarah
 - E. Sains

- 5) Istana Al-Hambra adalah peninggalan Islam di masa kejayaannya. Tepatnya di?
 - A. Corcoba
 - B. Granada



- C. Seville
- D. Toledo
- E. Kairo

2. Uraian Singkat

1. Disintegrasi dalam bidang politik sebenarnya sudah mulai terjadi di akhir zaman ...
2. Fase kemunduran Islam I terjadi akibat serangan dari...
3. Fase kemunduran Islam II ditandai dengan runtuhnya kerajaan...
4. Perkataan Timur Lenk yang terkenal yang menunjukkan ambisinya untuk berkuasa adalah...
5. Sebagaimana Islam pada masa kemundurannya terbagi dalam kelompok Islam Arab dan Islam Persia, maka Islam Persia adalah negara...

3. Esai

1. Jelaskan faktor-faktor utama kemunduran umat Islam!
2. Sebutkan beberapa capaian umat Islam?
3. Kemunduran umat Islam akan berdampak pada diri umat Islam itu sendiri, mengapa demikian?
4. Bagaimana peran Timur Lenk dalam penghancuran peradaban Islam?
5. Jelaskan maksud desentralisasi dan disintegrasi yang menyebabkan kemunduran Islam?

4. Proyek

Guru memandu peserta didik mencari jejak-jejak kemunduran Islam dari berbagai sumber, baik buku maupun yang lain.

5. Porto Folio

Membuat kliping (Gambar/Literatur):

- 1) Mencari gambar yang mengilustrasikan kemunduran umat Islam.
- 2) Mencari gambar yang mengilustrasikan capaian umat Islam.
- 3) Membuat ulasan singkat dari tugas tersebut, dan mempresentasikan di depan kelas



H. Penilaian

Contoh :

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Aktif	Disiplin		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
Dst.								

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



DESKRIPSI PENETAPAN SKOR SIKAP (*ATTITUDE*)

No	Komponen	Deskripsi Skor Perolehan				
		5	4	3	2	1
1.	Disiplin	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten tanpa instruksi dan pengawasan guru	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten dengan sedikit pengawasan dari guru	Menaati semua peraturan kerja dengan pengawasan guru	Peraturan kerja kadang-kadang dilanggar meskipun diawasi	Peraturan kerja sering dilanggar meskipun diawasi
2.	Kejujuran	Selalu jujur	Jujur selama diawasi	Kadang-kadang jujur	Kadang-kadang tidak jujur walaupun diawasi	Sering tidak jujur
3.	Kerja sama	Dapat bekerjasama dengan semua pihak (sesama teman maupun guru, pegawai)	Bisa bekerjasama dengan group tertentu tanpa pengawasan guru	Dapat bekerjasama dalam group kerja selama diawasi guru	Hanya dapat bekerjasama dengan guru	Tidak dapat bekerjasama walaupun dalam grup kerja
4.	Mengakses dan mengorganisasi informasi	Dapat mengakses dan memanfaatkan informasi terbaru	Dapat mengakses informai tapi kurang memanfaatkannya	Kadang-kadang mencari informasi baru	Dapat memanfaatkan informasi baru tetapi terlambat	Kurang mampu mengakses informasi baru
5.	Tanggung jawab	Dapat bertanggung jawab dalam segala kewajiban	Bertanggung jawab tetapi hanya sebagian saja	Kadang kadang bertanggung-jawab jika diawasi	Bertanggung jawab selama menguntungkan dan diawasi	Kurang bertanggung-jawab pada kewajibannya
6.	Memecahkan masalah	Dapat memecahkan masalah dengan baik tanpa bimbingan	Dapat memecahkan masalah dengan baik atas bimbingan	Dapat memecahkan sebagian besar masalah tanpa bimbingan	Dapat memecahkan sebagian masalah walau tanpa bimbingan	Semua masalah diselesaikan selalu dengan bantuan penuh
7.	Kemandirian	Dapat belajar sendiri tanpa pengawasan guru	Dapat belajar sendiri dengan pengawasan guru	Kadang kadang dapat belajar mandiri	Kadang kadang mandiri jika daiawasi	Kurang mampu bekerja mandiri
8.	Ketekunan	Tekun tanpa harus dibimbing	Tekun selama dibimbing	Kadang kadang tekun	Kadang kadang kurang tekun walau dibimbing	Kurang tekun walau dibimbing



Contoh:

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian : 201...

No. (n)	Aspek Sikap /Ranah Non- Instruksional (<i>Attitude</i>)	Skor Perolehan									
		Believe (B) (Preferensi oleh Peserta didik ybs.)					Evaluation (E) (Oleh Guru/ mentor)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Kedisiplinan					√					√
2.	Kejujuran					√					√
3.	Kerja sama					√					√
4.	Mengakses dan mengorgani- sasi informasi					√					√
5	Tanggung jawab					√					√
6	Memecahkan masalah					√			√		
7	Kemandirian					√					√
8	Ketekunan					√					√

$$\text{Nilai Attitude (N.At)} : \frac{\Sigma(Bn + En)}{(5 + 5) \times N_{max}} = S_{max} = 9.00$$

$$\begin{aligned} \text{N.At} &= \frac{(5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 3) + (5 + 5) + (5 + 4)}{(5 + 5) \times 8} \times 9.00 \\ &= \{(9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 8 + 10 + 9) / 80\} \times 9,00 \\ &= (72 / 80) \times 9,00 = \mathbf{8,10} \end{aligned}$$

Siswa Yang Bersangkutan

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



Contoh:

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : MA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas :

KKM :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap /ranah Non-instruksional/ (<i>Attitude</i>)							Jumlah Score
		Kedisiplinan	Kejujuran	Kerjasama	Mengakses & Mengorganisasi Infoemasi	Tanggung Jawab	Memecahkan masalah	Kemandirian	Ketekunan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst.									

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



MATRIK PENILAIAN PROYEK DAN PORTOFOLIO

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Periode	Kriteria				Keterangan
			Keaslian	Kesesuaian	Kualitas / Kerapihan	Waktu Pembuatan	
1.	Membuat Peta						
2.	Membuat Logo						
3.	Membuat Grafik						
4.	Membuat Kliping						
5.	Dan seterusnya						

Nilai Proyek

Status	Skor	Predikat
Tidak Kompeten	0,00 - 6,90	kurang
Kompeten	7,00 - 7,90	baik
	8,00 - 8,90	sangat baik
	9,00 - 10,00	istimewa



B. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yang dalam hal ini materi pada buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Bab I “*Sejarah Lahirnya Turki Usmani*” yang pada prinsipnya mengkaji tentang Perkembangan Islam di masa Dinasti Turki Usmani. Peserta didik sudah mencapai kompetensi yang diharapkan yakni sudah berlaku jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran bahkan merasa syukur telah diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dan dibekali kesehatan sehingga masih bisa terus belajar.

Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat diberikan bahan bacaan baru yang relevan seperti buku *Perjalanan Sejarah Kebudayaan Islam 1 & 2*, Aqila, Solo, 2013, (Moh. Sulaiman & Sugiyono) atau *Sejarah Kebudayaan Islam (Mengurai Hikmah Peradaban Islam) 1 & 2*, PT. Tiga Serangkai, Solo, 2012. Peserta didik dapat diminta melakukan pengamatan di lingkungan (*tadabbur*) untuk mengidentifikasi adakah hal-hal yang berhubungan dengan Sejarah Lahirnya Turki Usmani.

Contoh Pengayaan: (1) siswa ditugaskan untuk mencari artikel bergambar yang mengisahkan sejarah berdirinya Turki Usmani, (2) lalu, siswa menceritakan hasil tugas tersebut di depan kelas dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mendiskusikan.

C. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dan belum mencapai kompetensi seperti telah disebutkan di atas. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana untuk mempelajari buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* pada bagian tertentu. Guru menyediakan latihan-latihan/pertanyaan atau tugas yang menunjukkan pemahaman kembali tentang isi buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* Bab Sejarah Lahirnya Turki Usmani. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali bagi peserta didik yang diremedi.



D. Interaksi Guru dan orangtua

Maksud dari kegiatan interaksi guru dan orangtua ini adalah agar guru selalu meminta dan mengingatkan peserta didik untuk mendoakan kedua orangtua di setiap akhir pertemuan dan memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orangtua/wali peserta didik. Orangtua sebaiknya dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Orangtua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orangtua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orangtua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam konteks pemahaman materi, sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orangtua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk ini, pihak sekolah harus menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.



BAB VI

Gerakan Pembaharuan Islam

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menghayati nilai-nilai pembaharuan sebagai upaya mengembalikan kemajuan umat Islam.
2. Menghayati pikiran-pikiran positif para pembaharu sebagai upaya memajukan umat Islam.
3. Menghayati nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pembaharuan dunia Islam.
4. Menyadari bahwa setiap Muslim berkewajiban melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi kemajuan umat Islam.
5. Menganalisis sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.
6. Memahami pemikiran-pemikiran pembaharuan dalam dunia Islam.
7. Mengidentifikasi nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.
8. Menceritakan sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.



9. Membuat peta konsep tentang pemikiran-pemikiran pembaharuan dunia Islam.
10. Mempresentasikan nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.

C. Indikator

Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan latar belakang munculnya gerakan pembaharuan.
2. Memahami dampak latar belakang munculnya gerakan pembaharuan..
3. Menyebutkan latar belakang munculnya gerakan pembaharuan.
4. Menjelaskan nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.
5. Menyebutkan nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.
6. Menjelaskan sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.
7. Menceritakan sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Siswa mampu menghayati nilai-nilai pembaharuan sebagai upaya mengembalikan kemajuan umat Islam.
2. Siswa mampu menghayati pikiran-pikiran positif para pembaharu sebagai upaya memajukan umat Islam.
3. Siswa mampu menghayati nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh pembaharuan dunia Islam.
4. Siswa menyadari bahwa setiap Muslim berkewajiban melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi kemajuan umat Islam.
5. Siswa mampu menganalisis sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.
6. Siswa dapat memahami pemikiran-pemikiran pembaharuan dalam dunia Islam.
7. Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam.
8. Siswa mampu menceritakan sejarah pembaharuan atau modernisasi Islam di dunia.
9. Siswa dapat membuat peta konsep tentang pemikiran-pemikiran pembaharuan dunia Islam.
10. Siswa mampu mempresentasikan nilai-nilai perjuangan dari gerakan pembaharuan dunia Islam



E. Materi Esensi

Pada Bab VI berisi materi tentang Gerakan Pembaharuan dalam Islam yang meliputi; Definisi Pembaharuan Islam, Pembaharuan di Dunia Islam, Latar Belakang Munculnya Pembaharuan dalam Islam, Tokoh-tokoh Pembaharuan dalam Islam, Tahapan Pembaharuan Islam, Pembaharuan Islam Sebelum Pembaharu Islam, Pembaharuan Islam Modern, Pembaharuan Islam di Indonesia, Ide-Ide Tokoh Pembaharu Islam.

Adapun uraian materinya adalah sebagai berikut :

1. Di masa kemunduran Islam, Kerajaan Turki Usmani ditaklukkan Eropa, Kerajaan Safawi dihancurkan oleh serangan suku bangsa Afghan, dan Kerajaan Mughal diperkecil oleh pukulan raja-raja India dan penjajah Inggris. Mulai saat itulah Barat terus menekan dunia Islam, hingga akhirnya Mesir jatuh ke tangan Napoleon Bonaparte pada tahun 1798 Masehi. Sedangkan, Mesir pada saat itu merupakan pusat Islam yang paling penting.
2. Jatuhnya Mesir ke tangan Barat ini, menyadarkan umat Islam akan kelemahan dirinya. Ini membelalakkan mata umat Islam bahwa di Barat lahir peradaban baru yang lebih tinggi dan merupakan ancaman bagi Islam. Raja-raja dan pemuka-pemuka Islam pun, mulai memikirkan bagaimana meningkatkan mutu dan kekuatan umat Islam kembali. Maka di periode modern inilah lantas timbul ide-ide pembaharuan dalam Islam.
3. Pembaharuan dalam bahasa Indonesia seringkali disebut dengan modernisasi atau modernisme. Pembaharuan sendiri bermakna menyesuaikan dan mengubah aliran, pikiran, gerakan paham, adat istiadat, institusi lama dan lain sebagainya dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.
4. Adapun pembaharuan dalam Islam adalah upaya-upaya untuk menyesuaikan paham keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Dalam bahasa Arab, gerakan pembaharuan Islam disebut dengan *tajdid*, secara harfiah *tajdid* berarti pembaharuan dan pelakunya disebut *mujaddid*.

F. Proses Pembelajaran

Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mendorong peserta didik mampu memahami pembaharuan dalam Islam.



3. Model dan strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan pendidik disesuaikan dengan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh pendidik dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Pendidik mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a. Membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b. Mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di madrasah.

MATERI DAN PROSES PEMBELAJARAN DI BUKU TEKS PELAJARAN

Sejarah Kebudayaan Islam Bab VI

1. Pada Bab VI guru selayaknya mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berhubungan dengan Perkembangan Islam di Dunia. Guru dapat mengambil contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku dan yang ada di daerah di sekitarnya. Guru dapat memperkaya materi dalam buku teks pelajaran dengan membandingkan buku lain yang relevan. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif ada baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.
2. Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok untuk melakukan pengamatan lapangan dengan membaca literatur sejarah yang berhubungan dengan Kemunduran Islam. Setelah melakukan pengamatan peserta didik diwajibkan untuk membuat laporan dengan menggunakan metode sejarah secara sederhana, misalnya dengan pengamatan literatur, mencari sumber-sumber, website, wawancara dengan tokoh akademik, selanjutnya membandingkan fakta dengan bacaan yang terdapat di buku-buku. Dari hasil analisis sederhana itu dicari makna dan relevansinya dengan berbagai fenomena yang terjadi di berbagai negara Islam di Timur Tengah dan negara-negara Islam yang lain.

1. Pembelajaran Minggu Ke-1

Pertemuan minggu ke-1 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab VI. Dalam pertemuan



ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Definisi Pembaharuan dalam Islam*, *Pembaharuan dalam Dunia Islam*, dan *Latar Belakang Munculnya Pembaharuan dalam Islam*.

a. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menceritakan definisi pembaharuan.
- 2) Menguraikan latar belakang munculnya pembaharuan dalam Islam.
- 3) Mengidentifikasi peran dan pengaruh pembaharuan terhadap perkembangan Islam masa kini.

b. **Materi dan Proses Pembelajaran**

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab IV, sub-bab 1-3. *“Definisi Pembaharuan dalam Islam”, Pembaharuan dalam Dunia Islam”, “Latar Belakang Munculnya Pembaharuan dalam Islam.”* Adapun pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang *“Definisi Pembaharuan dalam Islam”, Pembaharuan dalam Dunia Islam”, “Latar Belakang Munculnya Pembaharuan dalam Islam.”*
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang *“Definisi Pembaharuan dalam Islam”, Pembaharuan dalam Dunia Islam”, “Latar Belakang Munculnya Pembaharuan dalam Islam.”* (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari Gerakan Pembaharuan Islam, guru menyajikan “*Definisi Pembaharuan dalam Islam*”, “*Pembaharuan dalam Dunia Islam*”, “*Latar Belakang Munculnya Pembaharuan dalam Islam*.”: Pembaharuan dalam bahasa Indonesia seringkali disebut dengan modernisasi atau modernisme. Pembaharuan sendiri bermakna menyesuaikan dan mengubah aliran, pikiran, gerakan paham, adat istiadat, institusi lama dan lain sebagainya dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Sebenarnya, dalam pengertian harfiah tradisi pembaharuan sudah muncul sejak awal Islam. Karena Rasulullah Saw. sendiri pernah bersabda, “*Sesungguhnya, Allah akan mengutus kepada umat ini (Islam), pada permulaan setiap abadnya orang-orang yang akan memperbaiki, memperbaharui agamanya.*” (HR. Abu Daud) Usaha untuk memulihkan kembali kekuatan Islam pada umumnya atau yang dikenal juga dengan pembaharuan didorong oleh dua faktor yang saling mendukung. *Pertama*, pemurnian ajaran Islam dari unsur-unsur asing yang dipandang sebagai penyebab kemunduran Islam. *Kedua*, menimba gagasan-gagasan pembaharuan dan ilmu pengetahuan Barat.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran gerakan pembaharuan dalam Islam.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.
- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat



pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a) Menguraikan definisi pembaharuan dalam Islam.
 - b) Mengidentifikasi peran dan pengaruh pembaharuan di dunia Islam.
 - c) Meneladani sikap dan dedikasi para pembaharu Islam.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

2. Pembelajaran Minggu Ke-2

Pertemuan minggu ke-2 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab VI. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Tokoh-tokoh Pembaharuan dalam Islam, Tahapan Pembaharuan dalam Islam, dan Pembaharuan dalam Islam sebelum Pembaharu Islam Modern*.

a. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menceritakan tokoh-tokoh pembaharu Islam.
- 2) Menguraikan tahapan pembaharuan dalam Islam.
- 3) Mengidentifikasi peran dan pengaruh pembaharuan dalam Islam sebelum pembaharuan Islam modern.

b. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab VI, sub-bab 4-6. "*Tokoh-tokoh Pembaharuan dalam Islam, Tahapan Pembaharuan dalam Islam, dan Pembaharuan dalam Islam sebelum Pembaharu Islam Modern*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.



Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang "*Tokoh-tokoh Pembaharuan dalam Islam, Tahapan Pembaharuan dalam Islam, dan Pembaharuan dalam Islam sebelum Pembaharu Islam Modern*".
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang *Tokoh-tokoh Pembaharuan dalam Islam, Tahapan Pembaharuan dalam Islam, dan Pembaharuan dalam Islam sebelum Pembaharu Islam Modern*. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari Gerakan Pembaharuan dalam Islam, menyajikan tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam, tahapan pembaharuan dalam Islam, dan pembaharuan dalam Islam sebelum pembaharu Islam modern.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam, tahapan pembaharuan dalam Islam, dan pembaharuan dalam Islam sebelum pembaharu Islam modern.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

c. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.



- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a) Menceritakan proses tahapan pembaharuan dalam Islam.
 - b) Menguraikan pembaharuan yang terjadi sebelum pembaharuan Islam modern.
 - c) Meneladani tokoh-tokoh pembaharu Islam.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.

3. Pembelajaran Minggu Ke-3

Pertemuan minggu ke-3 ini merupakan wahana dialog untuk lebih memulai proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Bab VI. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi, mengenai kondisi Perkembangan Islam di Dunia. Pada pertemuan pertama, kali ini guru membahas terlebih dulu mengenai *Pembaharuan Islam Modern, Pembaharuan Islam di Indonesia, dan Ide-ide Tokoh Pembaharu Islam*.

d. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu.

- 1) Menceritakan pembaharuan Islam modern.
- 2) Menguraikan pembaharuan Islam Indonesia.
- 3) Mengidentifikasi peran dan pengaruh ide-ide tokoh pembaharuan dalam Islam.

e. Materi dan Proses Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu kedua ini adalah Bab VI, sub-bab 7-9. "*Pembaharuan Islam Modern, Pembaharuan Islam di Indonesia, dan Ide-ide Tokoh Pembaharu Islam*" pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.



Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang “*Pembaharuan Islam Modern, Pembaharuan Islam di Indonesia, dan Ide-ide Tokoh Pembaharu Islam*”.
- 3) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bisa belajar menjelajahi dunia guna mempelajari lebih jauh tentang *Pembaharuan Islam Modern, Pembaharuan Islam di Indonesia, dan Ide-ide Tokoh Pembaharu Islam*. (Usahakan 45 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- 4) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

- 1) Sebelum peserta didik mempelajari Gerakan Pembaharuan dalam Islam, menyajikan tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam, tahapan pembaharuan dalam Islam, dan pembaharuan dalam Islam sebelum pembaharu Islam modern.
- 2) Peserta didik kemudian diberikan gambaran tentang tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam, tahapan pembaharuan dalam Islam, dan pembaharuan dalam Islam sebelum pembaharu Islam modern.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.
- 2) Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana dapat mengerti apa yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.

f. Penilaian

- 1) Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru.



- 2) Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama, dan tentu ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.
- 3) Sebagai uji kompetensi, guru juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.
 - a) Menceritakan proses tahapan pembaharuan dalam Islam.
 - b) Menguraikan pembaharuan Islam di Indonesia.
 - c) Meneladani daripada ide-ide tokoh-tokoh pembaharu Islam.
- 4) Penilaian terhadap peserta didik dapat diambil dari jawaban pada uji kompetensi pada materi yang baru saja dikaji.



A. Tugas Terstruktur/Mandiri

1. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e di depan jawaban yang paling benar

- 1) Menyesuaikan paham keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern disebut juga dengan?
 - A. Tajdid
 - B. Reformasi
 - C. Nasionalisme
 - D. Pan Islamisme
 - E. Tradisi
- 2) Syah Waliyullah adalah tokoh pembaharu Islam di?
 - A. Asia
 - B. Turki
 - C. India
 - D. Afrika
 - E. Iran
- 3) Siapakan yang mendapat julukan bapak Nasionalisme Islam?
 - A. Abdul Wahhab
 - B. Ali Jinah
 - C. Jamaluddin Al-Afghani
 - D. Al-Tahtawi
 - E. Sayyid Amir Ali
- 4) Kapan ide pembaharuan mulai masuk ke Indonesia?
 - A. Setelah kemerdekaan
 - B. Awal abad ke-20
 - C. Masa kerajaan
 - D. Zaman Soeharto
 - E. Zaman Soekarno
- 5) Untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi umat Islam, maka Muhammad Iqbal menawarkan konsep:
 - A. Nasionalisme Islam
 - B. Pan Islamisme
 - C. Reformasi Islam



D. Dinamisme Islam

E. Revolusi

2. Jawaban Singkat

1. Pemikiran pembaharuan atau modernisasi dalam Islam timbul terutama sebagai hasil kontak yang terjadi antara ...
2. Dalam bahasa Arab, gerakan pembaharuan Islam disebut *tajdid*, secara harfiah *tajdid* berarti pembaharuan dan pelakunya disebut ...
3. Periode modern (1800 M dan seterusnya) adalah zaman kebangkitan bagi ...
4. Al-Tahtawi yang berpendapat bahwa penterjemahan buku-buku Barat ke dalam bahasa Arab penting, agar umat Islam ...
5. Kemunduran-kemunduran disebabkan oleh paham jumud di kalangan umat Islam adalah pendapat dari...

3. Esai

1. Jelaskan pengertian dan makna *Tajdid*!
2. Jelaskan latar belakang munculnya gerakan pembaharuan!
3. Sebutkan tokoh-tokoh pembaharu dalam Islam!
4. Sebutkan ide-ide pembaharuan Jamaluddin Al Afghani!
5. Jelaskan pengaruh gerakan pembaharuan terhadap perkembangan Islam di Indonesia!

1. Proyek

Guru memandu peserta didik mencari jejak-jejak gerakan Pembaharuan Islam dari berbagai sumber, baik buku maupun yang lain.

2. Porto Folio

Membuat kliping (Gambar/Literatur):

- 1) Mencari gambar yang mengilustrasikan tokoh pembaharuan Islam Indonesia.
- 2) Mencari gambar yang mengilustrasikan gerakan pembaharuan Islam.
- 3) Membuat ulasan singkat dari tugas tersebut, dan mempresentasikan di depan kelas



B. Penilaian

Contoh :

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI

No.	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI					Jumlah Skor	Nilai
		Gagasan	Kerjasama	Inisiatif	Aktif	Disiplin		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
Dst.								

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



DESKRIPSI PENETAPAN SKOR SIKAP (*ATTITUDE*)

No	Komponen	Deskripsi Skor Perolehan				
		5	4	3	2	1
1.	Disiplin	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten tanpa instruksi dan pengawasan guru	Menaati semua peraturan kerja secara konsisten dengan sedikit pengawasan dari guru	Menaati semua peraturan kerja dengan pengawasan guru	Peraturan kerja kadang-kadang dilanggar meskipun diawasi	Peraturan kerja sering dilanggar meskipun diawasi
2.	Kejujuran	Selalu jujur	Jujur selama diawasi	Kadang-kadang jujur	Kadang-kadang tidak jujur walaupun diawasi	Sering tidak jujur
3.	Kerja sama	Dapat bekerjasama dengan semua pihak (sesama teman maupun guru, pegawai)	Bisa bekerjasama dengan group tertentu tanpa pengawasan guru	Dapat bekerjasama dalam group kerja selama diawasi guru	Hanya dapat bekerjasama dengan guru	Tidak dapat bekerjasama walaupun dalam grup kerja
4.	Mengakses dan mengorganisasi informasi	Dapat mengakses dan memanfaatkan informasi terbaru	Dapat mengakses informai tapi kurang memanfaatkannya	Kadang-kadang mencari informasi baru	Dapat memanfaatkan informasi baru tetapi terlambat	Kurang mampu mengakses informasi baru
5.	Tanggung jawab	Dapat bertanggung jawab dalam segala kewajiban	Bertanggung jawab tetapi hanya sebagian saja	Kadang kadang bertanggung-jawab jika diawasi	Bertanggung jawab selama menguntungkan dan diawasi	Kurang bertanggung-jawab pada kewajibannya
6.	Memecahkan masalah	Dapat memecahkan masalah dengan baik tanpa bimbingan	Dapat memecahkan masalah dengan baik atas bimbingan	Dapat memecahkan sebagian besar masalah tanpa bimbingan	Dapat memecahkan sebagian masalah walau tanpa bimbingan	Semua masalah diselesaikan selalu dengan bantuan penuh
7.	Kemandirian	Dapat belajar sendiri tanpa pengawasan guru	Dapat belajar sendiri dengan pengawasan guru	Kadang kadang dapat belajar mandiri	Kadang kadang mandiri jika daiawasi	Kurang mampu bekerja mandiri
8.	Ketekunan	Tekun tanpa harus dibimbing	Tekun selama dibimbing	Kadang kadang tekun	Kadang kadang kurang tekun walau dibimbing	Kurang tekun walau dibimbing



Contoh:

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian : 201...

No. (n)	Aspek Sikap /Ranah Non- Instruksional (<i>Attitude</i>)	Skor Perolehan									
		Believe (B) (Preferensi oleh Peserta didik ybs.)					Evaluation (E) (Oleh Guru/ mentor)				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Kedisiplinan					√					√
2.	Kejujuran					√					√
3.	Kerja sama					√					√
4.	Mengakses dan mengorgani- sasi informasi					√					√
5	Tanggung jawab					√					√
6	Memecahkan masalah					√			√		
7	Kemandirian					√					√
8	Ketekunan					√					√

$$\text{Nilai Attitude (N.At)} : \frac{\Sigma(Bn + En)}{(5 + 5) \times N_{max}} = S_{max} = 9.00$$

$$\begin{aligned} \text{N.At} &= \frac{(5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 4) + (5 + 3) + (5 + 5) + (5 + 4)}{(5 + 5) \times 8} \times 9.00 \\ &= \{(9 + 9 + 9 + 9 + 9 + 8 + 10 + 9) / 80\} \times 9,00 \\ &= (72 / 80) \times 9,00 = \mathbf{8,10} \end{aligned}$$

Siswa Yang Bersangkutan

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



Contoh:

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : MA

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas :

KKM :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No.	Nama Siswa	Aspek Sikap /ranah Non-instruksional/ (<i>Attitude</i>)							Jumlah Score
		Kedisiplinan	Kejujuran	Kerjasama	Mengakses & Mengorganisasi Infoemasi	Tanggung Jawab	Memecahkan masalah	Kemandirian	Ketekunan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst.									

Mengetahui :
Kepala Madrasah

_____, _____, 2016
Guru Mapel

NIP:

NIP:



MATRIK PENILAIAN PROYEK DAN PORTOFOLIO

Nama Siswa :

NIS/NISN :

Kelas :

Tanggal Penilaian :..... 201...

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Periode	Kriteria				Keterangan
			Keaslian	Kesesuaian	Kualitas / Kerapihan	Waktu Pembuatan	
1.	Membuat Peta						
2.	Membuat Logo						
3.	Membuat Grafik						
4.	Membuat Kliping						
5.	Dan seterusnya						

Nilai Proyek

Status	Skor	Predikat
Tidak Kompeten	0,00 - 6,90	kurang
Kompeten	7,00 - 7,90	baik
	8,00 - 8,90	sangat baik
	9,00 - 10,00	istimewa



B. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pembelajaran yang dalam hal ini materi pada buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Bab I “*Sejarah Lahirnya Turki Usmani*” yang pada prinsipnya mengkaji tentang Perkembangan Islam di masa Dinasti Turki Usmani. Peserta didik sudah mencapai kompetensi yang diharapkan yakni sudah berlaku jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran bahkan merasa syukur telah diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dan dibekali kesehatan sehingga masih bisa terus belajar.

Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh peserta didik dapat diberikan bahan bacaan baru yang relevan seperti buku *Perjalanan Sejarah Kebudayaan Islam 1 & 2*, Aqila, Solo, 2013, (Moh. Sulaiman & Sugiyono) atau *Sejarah Kebudayaan Islam (Mengurai Hikmah Peradaban Islam) 1 & 2*, PT. Tiga Serangkai, Solo, 2012. Peserta didik dapat diminta melakukan pengamatan di lingkungan (*tadabbur*) untuk mengidentifikasi adakah hal-hal yang berhubungan dengan Sejarah Lahirnya Turki Usmani.

Contoh Pengayaan: (1) siswa ditugaskan untuk mencari artikel bergambar yang mengisahkan sejarah berdirinya Turki Usmani, (2) lalu, siswa menceritakan hasil tugas tersebut di depan kelas dan memberi kesempatan kepada semua siswa untuk mendiskusikan.

C. Remedial

Kegiatan remedial dilakukan dan diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dan belum mencapai kompetensi seperti telah disebutkan di atas. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana untuk mempelajari buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* pada bagian tertentu. Guru menyediakan latihan-latihan/pertanyaan atau tugas yang menunjukkan pemahaman kembali tentang isi buku teks pelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam* Bab Sejarah Lahirnya Turki Usmani. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali bagi peserta didik yang diremedi.



D. Interaksi Guru dan orangtua

Maksud dari kegiatan interaksi guru dan orangtua ini adalah agar guru selalu meminta dan mengingatkan peserta didik untuk mendoakan kedua orangtua di setiap akhir pertemuan dan memperlihatkan hasil pekerjaan atau tugas yang telah dinilai dan diberi komentar oleh guru kepada orangtua/wali peserta didik. Orangtua sebaiknya dapat memberikan komentar hasil pekerjaan peserta didik. Orangtua/wali juga dapat menuliskan apresiasi kepada anak sebagai wujud perhatian dan komitmen orangtua untuk ikut bersama-sama mengantarkan anaknya agar lebih berhasil. Bentuk apresiasi orangtua ini akan menambah semangat peserta didik untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya, baik dalam konteks pemahaman materi, sikap dan perilaku jujur, disiplin, kerja keras. Hasil penilaian yang telah diparaf oleh guru dan orangtua/wali kemudian disimpan dan menjadi bagian dari portofolio peserta didik. Untuk ini, pihak sekolah harus menyediakan format tugas/pekerjaan para peserta didik.



**LATIHAN SOAL UAMBN
(UJIAN AKHIR MADRASAH BERSTANDAR NASIONAL)**

- 1) Turki Usmani menjadi semakin kuat setelah Usman membuat strategi dengan menggalang dukungan dari pasukan tarekat. Tarekat apakah yang dimaksud?
 - a. Tarekat Qadiriyyah
 - b. Tarekat Naqsyabandiyah
 - c. Tarekat Bektasy
 - d. Tarekat Usmaniyah
 - e. Tarekat Tijaniyah
- 2) Siapakah tokoh sufi ternama di masa Turki Usmani?
 - a. Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani
 - b. Imam Al-Ghazali
 - c. Jalaluddin Rumi
 - d. Abu Yazid Al-Bushthami
 - e. Sykeh Junayd Al-Baghdadi
- 3) Disebut apakah undang-undang agraria Turki Usmani yang membagi tanah ke dalam berbagai macam kategori?
 - a. Timar
 - b. Itqa'
 - c. Zi'amah
 - d. Khas
 - e. Agraria
- 4) Berikut ini adalah tahun-tahun dimana Jenissari memberontak terhadap kekuasaan Turki Usmani kecuali?
 - a. 1525 M
 - b. 1567 M
 - c. 1632 M
 - d. 1727 M
 - e. 1826 M
- 5) Kapan Sulaiman Al-Qanuni, sebagai Raja Turki Usmani di masa kejayaannya, berkuasa?
 - a. 1520-1566 M
 - b. 1402-1471 M
 - c. 1534-1589 M



- d. 1567-1590 M
 - e. 1677-1696 M
- 6) Siapakah Raja Mughal yang berkuasa paling sebentar yakni hanya 3 bulan saja?
- a. Muinuddin Akbar
 - b. Bahadur Syah II
 - c. Bahadur Syah I
 - d. Syah Alam II
 - e. Rafiud Darajat
- 7) Siapakah raja Mughal yang kalah melawan Inggris pada tahun 1857 lantas diasingkan di Rangoon, Myanmar?
- a. Muinuddin Akbar
 - b. Bahadur Syah II
 - c. Bahadur Syah I
 - d. Syah Alam II
 - e. Syah Alam I
- 8) Berikut ini faktor kemunduran Dinasti Mughal kecuali?
- a. Terjadi stagnasi dalam pembinaan militer.
 - b. Kemerosotan moral penguasa.
 - c. Pemberontakan.
 - d. Pemborosan kas kerajaan.
 - e. Penggulingan kekuasaan.
- 9) Di masa pemerintahan siapakah pemberontakan sering terjadi di Dinasti Mughal?
- a. Syah Alam I
 - b. Aurangzeb
 - c. Ahmad Syah
 - d. Alamgir II
 - e. Jihandar Syah
- 10) Taj Mahal didirikan oleh Syah Jehan untuk mengenang istrinya ketika melahirkan anak ke-14 yang bernama asli?
- a. Arjuman Banu Begum
 - b. Mumtaz Mahal
 - c. Makrana
 - d. Jodha
 - e. Rajashtani



- 11) Dimanakan letak ibukota Safawi?
- Iran
 - Qum
 - Isfahan
 - Persia
 - Teheran
- 12) Kapan Dinasti Safawi mengalami keruntuhan setelah dikuasai pasukan Afghan?
- 1722 M
 - 1821 M
 - 1756 M
 - 1790 M
 - 1717 M
- 13) Siapakah yang mendirikan Dinasti Safawi di Persia?
- Syaikh Safiuddin
 - Syah Ismail
 - Syah Lutfallah
 - Syah Tahmasp
 - Syaikh Junayd
- 14) Safawi adalah sebuah nama yang dinisbahkan pada tarekat Safawiyah yang didirikan Mursyid Syafiuddin pada tahun?
- 1300-an Masehi
 - 1400-an Masehi
 - 1500-an Masehi
 - 1600-an Masehi
 - 1700-an Masehi
- 15) Setelah kepemimpinan siapakah Safawi mengalami kemunduran?
- Sultan Syafi Mirza
 - Sultan Husein
 - Sultan Abbas III
 - Sultan Abbas I
 - Sultan Tahmasp II
- 16) Kapan kekuatan Bani Saljuk berhasil merebut Asia Kecil setelah mengalahkan pasukan Bizantium di Manzikart?



- A. 1969 M
 - B. 1970 M
 - C. 1071 M
 - D. 1966 M
 - E. 1972 M
- 17) Siapakah yang membujuk Paus Urbanus II untuk menggelorakan Perang Salib I?
- A. Guy De Lusignan
 - B. Alexius Connenus
 - C. Clermont
 - D. Godfrey
 - E. Raymond Duke
- 18) Sejak Perang Salib ke berapakah tujuan dan misinya berubah menjadi misi materialisme dan kekuasaan sehingga tidak layak lagi disebut sebagai Perang Salib?
- A. Perang Salib I
 - B. Perang Salib II
 - C. Perang Salib III
 - D. Perang Salib IV
 - E. Perang Salib V
- 19) Pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan dampak dari perang Salib kecuali?
- A. Eropa semakin kuat
 - B. Eropa semakin maju
 - C. Barat mengenal budaya Yunani Kuno
 - D. Barat semakin berhasrat menguasai Timur
 - E. Barat kehilangan tujuan
- 20) Shalahuddin Al-Ayyubi ikut berperan pada Perang Salib ke berapa?
- A. Perang Salib I
 - B. Perang Salib II
 - C. Perang Salib III
 - D. Perang Salib IV
 - E. Perang Salib V
- 21) Kehancuran Islam oleh serangan Hulagu Khan, menandai kemunduran peradaban Islam pada fase?
- A. Fase I



- B. Fase II
 - C. Fase III
 - D. Fase IV
 - E. Fase V
- 22) Ibnu Thufail adalah tokoh pemikir Islam di masa keemasan yakni dalam bidang?
- A. Sains
 - B. Ekonomi
 - C. Filsafat
 - D. Sastra
 - E. Seni
- 23) Ahli sejarah Islam pada masa kejayaannya adalah:
- A. Zaryab
 - B. Ibnu Khaldun
 - C. Az-Zubaidy
 - D. Ar-Razi
 - E. Ibnu 'Arabi
- 24) Zaryab adalah tokoh Islam di masa kejayaannya dalam bidang?
- A. Politik
 - B. Ekonomi
 - C. Sastra
 - D. Sejarah
 - E. Sains
- 25) Istana Al-Hambra adalah peninggalan Islam di masa kejayaannya. Tepatnya di?
- A. Corcoba
 - B. Granada
 - C. Seville
 - D. Toledo
 - E. Kairo
- 26) Menyesuaikan paham keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern disebut juga dengan?
- A. Tajdid
 - B. Reformasi



- C. Nasionalisme
 - D. Pan Islamisme
 - E. Tradisi
- 27) Syah Waliyullah adalah tokoh pembaharu Islam di?
- A. Asia
 - B. Turki
 - C. India
 - D. Afrika
 - E. Iran
- 28) Siapakan yang mendapat julukan bapak Nasionalisme Islam?
- A. Abdul Wahhab
 - B. Ali Jinah
 - C. Jamaluddin Al-Afghani
 - D. Al-Tahtawi
 - E. Sayyid Amir Ali
- 29) Kapan ide pembaharuan mulai masuk ke Indonesia?
- A. Setelah kemerdekaan
 - B. Awal abad ke-20
 - C. Masa kerajaan
 - D. Zaman Soeharto
 - E. Zaman Soekarno
- 30) Untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi umat Islam, maka Muhammad Iqbal menawarkan konsep:
- A. Nasionalisme Islam
 - B. Pan Islamisme
 - C. Reformasi Islam
 - D. Dinamisme Islam
 - E. Revolusi



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq dan Sharon Siddque (ed), *Tradisi dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara*, (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Abdullah, Taufiq dan Sharon Siddque (ed), *Sejarah Ummat Islam Indonesia* (Jakarta: Majelis Ulama' Indonesia, 1991)
- Al-Maududi, Abul A'la, *Sejarah Pembaharuan dan Pembangunan Kembali Alam Pikiran Agama* (Surabaya: Bina Ilmu, 1984)
- Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Ustmaniyah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003)
- Azra, Azyumardi, *Perspektif Islam di Asia Tenggara* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1989)
- Buya Hamka, *Sejarah Umat Islam*, (Singapura: Pustaka Nasional, 2001)
- Badri Yatim, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Jakarta: LSKIK, 1993)
- Bolland, BJ, *Pengumpulan Islam di Indonesia* (Jakarta: Grafiti Press, 1985)
- DEPAG RI, *Sejarah Kebudayaan Islam, Kelas III*, (Jakarta: DEPAG RI, 2002)
- Hasan, Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Kota Kembang, 1989)
- Hasyim, A, *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Ibrahim, Ahmad, dkk, *Islam di Asia Tenggara* (Jakarta: LP3ES, 1989)
- Kartanegara, Mulyadhi (ed), *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2012)
- Nasution, Harun, *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya I* (Jakarta: UI Press, 1985)
- _____, *Pembaharuan dalam Islam; Sejarah Pemikiran dan Pergerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2014)
- Naufal, A Razaq, *Ummat Islam dan Sains Modern*, (Bandung: Husaini, 1987)
- Noer, Daliar, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1980)
- Ridjaluddin, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta: GP Press, 2013)
- Supriyadi, Dedi, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008)
- Sya'labi, Ahmad, *Sejarah Kebudayaan Islam I* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1979)
- _____, *Sejarah Kebudayaan Islam, Imperium Turki Usmani* (Jakarta: Kalam Mulia, 1988)
- Qasim A. Ibrahim dan Muhammad A. Saleh, *Buku Pintar Sejarah Islam, Jejak Langkah Peradaban Islam dari Masa Nabi hingga Masa Kini*, (Jakarta: Zaman, 2014)



